

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD
NEGERI 157625 HUTABALANG 5**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WIDIA SELPI RAHAYU
NIM. 2020500102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD
NEGERI 157625 HUTABALANG 5**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WIDIA SELPI RAHAYU
NIM. 2020500102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD
NEGERI 157625 HUTABALANG 5**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WIDIA SELPI RAHAYU
NIM. 2020500102



PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M. A
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, M. Pd. I
NIP. 198811222023211017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Widia Selpi Rahayu

Padangsidempuan, 20 Oktober 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Widia Selpi Rahayu yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 157625 Hutabalng 5"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 198811222023211017

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 September 2024
Pembuat Pernyataan



Widia Selpi Rahayu
NIM. 2020500102

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Selpi Rahayu
NIM : 2020500102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5"**. bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 September 2024
Pembuat Pernyataan



Widia Selpi Rahayu
NIM. 2020500102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Widia Selpi Rahayu
NIM : 2020500102
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembejarian *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5

Ketua

Dr. Almira Amir, M. Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd
NIP. 19951004 202321 2 032

Anggota

Dr. Almira Amir, M. Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Dina Khairiah, M.Pd
NIP. 19951004 202321 2 032

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 07 November 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 61
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sd Negeri 157625 Hutbalang 5
Nama : Widia Selpi Rahayu
NIM : 2020500102
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 01 Oktober 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Widia Selpi Rahayu, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Widia Selpi Rahayu
Nim : 2020500102
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5

Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah rendahnya nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya kesungguhan belajar dari sisi model pembelajaran yang monoton dan kurang tertariknya peserta didik terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu masih dengan menggunakan metode ceramah sehingga dapat menghasilkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat model pembelajaran Make A Match yang dapat membuat pelajaran ini dapat mudah dipahami oleh siswa dan efisien dalam pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran Make a Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi organ tubuh manusia di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran Make a Match di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus, 4 kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan instrument penelitian menggunakan tes dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V meningkat dan dapat dibuktikan dengan pemberian tugas individu, siswa dapat mengetahui dan memahami materi dengan baik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model Make A Match tersebut, sehingga hasil belajar siswa meningkat pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 59,16 sebesar 40 % dan siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 65 sebesar 60% dan siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata 74,16 sebesar 75% dan siklus II pertemuan II dengan nilai rata-rata 80 sebesar 90% setelah menerapkan model Make A Match dapat mencapai nilai yang memuaskan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Make A Match, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

ABSTRACT

Name : Widia Selpi Rahayu
NIM : 20205001 02
Study Program : Elementary Madrasah Teacher Education
Title : *Implementation of the Make A Match Learning Model for Increase Results Study Student In the Science Subject in Class V of Public Elementary School 157625 Hutabalang 5*

Background behind problem from study This is low mark results Study student in science learning in class V of SD Negeri 157625 Hutabalang 5. This is due to by No existence seriousness Study from the monotonous side of the learning model And not enough interested in participant educate towards learning models used by the teacher, namely Still with use method lecture so that can produce low results Study students . By Because That For overcome low results Study student can make a Make A Match learning model that can make lesson This can easy understood by student And efficient in learning . Formulation problem on research This There is is whether The use of the Make a Match learning model can to increase results Study participant educate on body organ material humans in class V of SD Negeri 157625 Hutabalang 5 ?. As for objective from study This that is For can know improvement results Study participant educate through the Make a Match learning model in class V of SD Negeri 157625 Hutabalang 5. Type study This is Study Action Class (PTK) with using 2 cycles , 4 meetings consisting of from planning , implementation , observation , reflection , and research instruments use test And observation . Based on results research that has been done , can concluded that results Study student on eye Science lessons in grade V increased And can proven with giving task individual , student can know And understand material with Good after do learning with using the Make A Match model , so that results Study student increase on cycle I meeting I with average value of 59.16 is 40% and cycle I meeting II with average value of 65 is 60% and cycle II meeting I with average value of 74.16 is 75% and cycle II meeting II with mark average 80 to 90% after implementing the Make A Match model can reach satisfactory value .

Keywords : *Results Learn , Make A Match Model , Science Knowledge Nature (science)*

خلاصة

الاسم	: ويدا سيلبي راهايو
الرقم	: ٢٠٢٠٥٠٠١٢٠
برنامج الدراسة	: المدرسة الإبتضائية لإعداد المعلمين
العنوان	: تطبيق نموذج التعلم عشن شةشفوايزيد نتائج يذاكر طالب في المواد العلمية في الفصل الخامس منسي بثلقه ١٥١٦٢٥ اعفشلاشمشل ٥

خلفية خلف مشكلة من يذاكر هذا يكون قليل علامة نتائج يذاكر طالب في تعلم العلوم في الفصل الخامس من سي بثلقه ١٥١٦٢٥ اعفشلاشمشل ٥. هذا تسبب بواسطة لا موجود الإخلاص يذاكر من جانب الملاحظة لنموذج التعلم و لا يكفي مهمم مشاركتك تثقيف نحو نماذج التعلم مستخدم من قبل المعلم بمعنى ما زال مع يستخدم طريقة محاضرة لهذا السبب. يستطيع ينتج قليل نتائج يذاكر طالب. بواسطة لأن الذي - التي ل يغلب قليل نتائج يذاكر طالب احصل على نموذج التعلم عشن شةشفوايصنع درس هذا يستطيع سهل مفهومة بواسطة طالب و فعال في تعلم. صياغة مشكلة على بحث هذا هنالك يكون سواء باستخدام نموذج التعلم اعفشلاشمشليزيد نتائج يذاكر مشاركتك تثقيف على مادة أعضاء الجسم البشر في الفئة الخامسة من سيثلقه ١٥١٦٢٥ اعفشلاشمشل ٥ ؟. أما بالنسبة موضوعي من يذاكر هذا إنه ل يستطيع يعرف تحسين نتائج يذاكر مشاركتك تثقيف من خلال نموذج التعلم "عشن شةشفوا" في الفصل الخامس من سي بثلقه ١٥١٦٢٥ اعفشلاشمشل ٥. النوع يذاكر هذا يكون يذاكر فعل فئةحقن (مع باستخدام دورتين ، تتكون من 4 اجتماعات من أدوات التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير والبحث يستخدم امتحان و ملاحظة . مرتكز على نتائج البحوث التي تم تم ، يمكن خلص الذي - التي نتائج يذاكر طالب على عين زادت دروس العلوم في الصف الخامس و يستطيع ثبت مع العطاء مهمة فرد ، طالب يستطيع يعرف و يفهم مادة مع جيد بعد يفعل تعلم مع باستخدام نموذجعشن شةشفوا ، وبالتالي نتائج يذاكر طالب يزيد على دورة أول لقاء مع متوسط قيمة ٥٩ و ١٦ هو ٤٠٪ و الدورة الأولى ، الاجتماع الثاني مع متوسط قيمة ٥٦ هو ٦٠ ٪ و الدورة الثانية الاجتماع الأول مع متوسط قيمة ١٦ : ٧٤ ٪ و لقاء الدورة الثانية مع علامة متوسط ٨٠ بنسبة ٩٠ ٪ بعد يمكن تنفيذ نموذج نموذجعشن شةشفوا يصل قيمة مرضية

الكلمات المفتاحية : النتائج التعلم , اصنع نموذجًا مطابقًا , العلوم معرفة الطبيعة

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'Alamin, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatNya dan para pengikutNya sampai akhir zaman. Allahuma Amin. Peneliti berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin. Akan tetapi, peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, sehingga dalam penyusunan skripsi ini, tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan selanjutnya.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan aktif dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A selaku Pembimbing I, dan Bapak Ade Suhendra, M. Pd. I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang. Administrasi Umum. Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap. M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan,

Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, MA., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi, Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama atas segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padang Sidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.
7. Ibu kepala sekolah Nurhaida Dameria, S.Pd, Bapak/Ibu Guru, dan peserta didik di SD Negeri 157625 Hutabalang 5 yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Sumarno dan Ibunda Febrawati Duha yang saya sayangi yang telah relah berkerja siang malam untuk membiayai pendidikan peneliti sampai kepada tahap ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi peneliti, semoga ayahanda dan ibunda mendapatkan balasan yang baik dan semoga mendapatkan kesehatan dan pajang umur

agar ayah dan ibu dapat melihat kesuksesan peneliti di masa yang akan datang.

9. Terimakasih juga kepada abangda Mahdi Harto S. Kom., Pandi Saputra, dan juga kakanda Mifta Huljannah, dan juga adik tersayang Della Rizki Yolanda, dan juga kakak ipar Nursarifah Pasaribu, yang telah memberi peneliti bantuan moral, material, motifasi dan semangat kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi peneliti.
10. Kerabat dan sahabat saya Nurlati Zamitun Pane serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral dan motifasi kepeneliti dan juga sebagai tempat untuk mendengarkan keluh kesa peneliti dalam penyelesaian skripsi ini

Padangsidempuan, 20 Oktober 2024
Penulis

Widia Selpi Rahayu
NIM: 2020500102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
SURAT PENGESAHAN DEKAN	
ASBTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah	7
E. Perumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Tindakan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	12
a. Pengertian Model <i>Make A Match</i>	12
b. Tujuan Model <i>Make A Match</i>	14
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	15
d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Make A Match</i>	16
3. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
c. Indikator Hasil belajar	20
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	21
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	21
b. Ruang Lingkup (IPA)	22
c. Tujuan (IPA)	23
5. Organ Tubuh Manusia	24
1) Pengertian Organ Tubuh	24
2) Bagian-Bagian Organ Tubuh Manusia	25
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	36

D. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Tekhnis Analisis Penelitian.....	44
G. Sistematika Pembahasan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	47
a. Kondisi Awal	47
b. Siklus I	49
1) Siklus I Pertemuan I.....	49
2) Siklus I Pertemuan II.....	56
c. Siklus II	62
1) Siklus II Pertemuan I.....	62
2) Siklus II Pertemuan II	68
B. Pembahasan Hasil Belajar Siswa	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. IPresentase Nilai Siswa	5
Tabel II. I Kelebihan dan kekurangan <i>Model Make a Match</i>	16
Tabel II. II Persamaam dan Perbedaan Peneliti Terdahulu	35
Tabel II. III Kerangka Berpikir.....	37
Tabel III. I Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel III. II Kategori Aktifitas Siswa	44
Tabel IV. I Hasil Belajar Siswa Prasiklus	47
Tabel IV. II Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	54
Tabel IV. III Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	60
Tabel IV. IV Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I	65
Tabel IV. V Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II	71
Tabel IX. VI Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Sampai Siklus II.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. I Organ Tubuh Manusia	25
Gambar III. I Model Ptk Dari Kurt Lewin	40
Gambar IV. I Diagram Hasil Prasiklus Siswa	48
Gambar IV. II Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	54
Gambar IV. III Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Ii	61
Gambar IV. IV Diagram Hasil Belajar Siklus Ii Pertemuan I	66
Gambar IV. V Diagram Hasil Belajar Siklus Ii Pertemuan Ii	72
Gambar IV. VI Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Sampai Siklus II	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Pertemuan I	84
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Pertemuan II	88
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Pertemuan III	92
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Pertemuan IV	96
Lampiran 5 Lembar Observasi Guru	100
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	102
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	104
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	106
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	108
Lampiran 10 Lembar Observasi Keaktifan Siswa	110
Lampiran 11 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan I	111
Lampiran 12 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan II	112
Lampiran 13 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan I	113
Lampiran 14 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan II	114
Lampiran 15 Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus Awal ..	115
Lampiran 16 Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	116
Lampiran 17 Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	117
Lampiran 18 Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I	118
Lampiran 19 Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II	119
Lampiran 20 Soal Pretest	120
Lampiran 21 Kisi-Kisi Soal	122
Lampiran 22 Latihan 1	125
Lampiran 23 Kisi-Kisi Soal	127
Lampiran 24 Latihan 2	131
Lampiran 25 Kisi-Kisi Soal	133
Lampiran 26 Latihan 3	137
Lampiran 27 Kisi-Kisi Soal	139

Lampiran 28 Soal Post Test	143
Lampiran 23 Kisi-Kisi Soal Post Test.....	145
Dokumentasi Sekolah	149
Dokumentasi Pertemuan.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan perkembangan peserta didik dalam mencapai potensi dan kemampuan agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat.¹Supaya tercapainya suatu tujuan yang mulia tersebut maka dibutuhkannya pendidikan. Pendidikan adalah hal yang penting pada masa era globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan juga merupakan suatu sarana yang digunakan dalam mewujudkan masyarakat yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Jalan Bukittinggi Raya: CV Rumah Kayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 17

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 3.

pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode dan strategi serta pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, "pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran yaitu: Interaksi antara pendidik dan siswa, interaksi antara sesama siswa atau antar sejawat, interaksi siswa dengan narasumber, interaksi siswa bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan dan interaksi siswa bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.³

Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dilakukan antara guru dengan peserta didik didalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Model pembelajaran adalah suatu rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Sedangkan

³ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 6-7.

pengertian lainnya bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.⁴

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui partisipasi mereka dalam kegiatan pendidikan. Adapun hasil belajar yang diteliti hanya ranah kognitif saja. Revisi Bloom ranah kognitif yaitu, mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6). Bila siswa mampu memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru, maka ia siap untuk menerima pelajaran.

Pada dasarnya pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat banyak sekali materi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Proses pembelajaran IPA seharusnya menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa karena ada banyak model maupun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi IPA, akan tetapi guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan suatu materi dengan alasan agar semua materi dapat tersampaikan, hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran IPA. Seorang guru dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran IPA jika ia mampu mengubah pembelajaran yang sulit menjadi pembelajaran yang mudah, yang

⁴ Maulana Arafat Lubis, Hamidah & Nashran Azizan, "Model-Model Pembelajaran Ppkn di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm.19.

sebelumnya tidak menarik jadi menarik dan akan menjadikan pembelajaran IPA menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5 bahwa hasil belajar peserta didik masih dikatakan tergolong rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5 khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut belum sepenuhnya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 157625 Hutabalang 5 di kelas V pada saat pembelajaran berlangsung ketika guru menjelaskan materi pelajaran IPA, banyak diantara siswa yang hanya diam saja dan sibuk melakukan kegiatannya sendiri. Bahkan, sebagian dari siswa ribut dan tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Ketika guru bertanya kepada siswa, siswa diam tidak ada respon, berdasarkan hasil KKM mereka nilai ujian tengah semester mereka masih dibawah rata-rata atau tidak tuntas. Menurut dugaan peneliti berdasarkan hasil observasi tidak adanya kesungguhan belajar dari sisi model pembelajaran yang monoton kemungkinan ini salah satu penyebab rendahnya nilai siswa. Oleh karena itu saya menawarkan model pembelajaran *make a match* untuk megatasi persoalan ini maka peneliti menawarkan model pembelajaran yang lebih aktif yang

melibatkan siswa yang memberikan kata-kata kunci yang biasa diingat oleh mereka dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.⁵

Berikut merupakan data dari hasil ulangan harian siswa kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5 dengan jumlah 12 peserta didik untuk rincian nilai dapat dilihat.

Tabel I. 1
Presentase Nilai Siswa

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	≤ 70	Tuntas	3	20%
2	≥ 70	Belum Tuntas	9	80%
Jumlah Keseluruhan			12	100 %

Berdasarkan tabel di atas, fakta yang menunjukkan yang terjadi di SD Negeri 157625 Hutabalang 5 pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 dikatakan belum tuntas dan siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas maka dikatakan tuntas, dari jumlah siswa yang sebanyak 12 orang hanya 3 orang siswa yang tuntas sedangkan 9 siswa lain belum tuntas. Hal ini menyebabkan perlu untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V di SD Negeri 157625 Hutabalang 5.

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya permasalahan di atas, kurang tertariknya peserta didik terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu masih dengan menggunakan metode ceramah dan kurang fokusnya peserta didik terlihat pada saat guru menjelaskan

⁵ Observasi, Kelas V SDN 157625 Hutabalang 5, 05 Agustus 2024 . 07:30

materi pembelajaran masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan, justru sibuk dengan aktivitas masing-masing yakni mengobrol, melamun dan sebagainya.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SD Negeri 157625 Hutabalang 5, maka solusi dari masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* ini suasana proses pembelajaran akan menyenangkan dan tidak membosankan sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menerapkan model pembelajaran *Make A Match* yang dimana dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* ini peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran dan membuat siswa merasa senang dalam belajar, karena model pembelajaran *Make A Match* ini model pembelajaran permainan kartu yang dimana peserta didik akan di tuntut untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang diperlehnya sehingga membuat hasil belajar peserta didik meningkat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di atas menunjukkan bahwa penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* ke dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, penulis juga ingin melakukan penelitian yang sama, namun pada tempat yang berbeda dan dengan materi yang

berbeda pula. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Hutabalang 5 masih tergolong rendah dengan nilai ketuntasan sebanyak 80% dan persentase dari hasil belajar ulangan siswa sebesar 20%
2. Anak didik kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Cara belajar siswa didalam kelas pada pembelajaran masih menoton dan masih terfokus kepada guru

C. Batasan Masalah

penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi organ tubuh manusia di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan batasan Identifikasi masalah adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Model *make a match* proses dimana siswa belajar sambil bermain menggunakan cara siswa mencocokkan pasangan kartu tentang topik pada pembelajaran yang menyenangkan. Model *make a match* menekankan siswa untuk bekerja sama antar siswa lain agar dapat mengembangkan pengetahuan siswa melalui belajar sambil bermain.⁶
2. Pelajaran IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah.⁷
3. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui partisipasi mereka dalam kegiatan pendidikan. Adapun hasil belajar yang diteliti hanya ranah kognitif saja. Revisi Bloom ranah kognitif yaitu, mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).⁸

⁶ Homroul Fauhah, Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa, Volume 9. Nomor 2, 2021, hlm. 324.

⁷ Surahmana, Ritmana Ishak Paudi, dan Dewi Tureni, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 4, 2014, hlm. 92

⁸ Fauzan, Syafrillianto, and Maulana Arafat Lubis, *MicroteachiNG di MI/SD*, Pertama (Jakarta: KENCANA, 2020). hlm.35

E. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas V di SD Negeri 157625 Hutabalang 5.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi organ tubuh manusia melalui model pembelajaran *Make A Match* di kelas V di SD Negeri 157625 Hutabalang 5.

G. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian hendaknya mempunyai manfaat tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, serta pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan menguasai tentang bagaimana penerapan model *Make A Match* yang akan bermanfaat bagi peneliti sendiri pada saat mengajar di madrasah sehingga peneliti dapat menerapkan model *Make A Match*.

2. Bagi Guru

Penelitian ini akan memberikan informasi tentang penerapan model *Make A Match*, khususnya pada mata pembelajaran IPA bagi guru di SD Negeri 157625 Hutabalang 5. Guru diharapkan juga bisa

menerapkannya pada siswa dan dapat menerapkan model *Make A Match* pada tema di dalam pembelajaran lain yang sesuai dengan materinya.

3. Bagi Peneliti yang Lain

Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Make A Match*.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan ditentukan oleh perolehan hasil belajar kognitif siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 70. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 70% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu deskriptif dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.⁹

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun dalam bentuk tutorial. Menurut Joyce dan Weill (dalam Huda) menerangkan bahwa model pembelajaran adalah sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain, materi-materi intruksional, dan memandu proses pembelajaran di ruang/kelas atau disetting yang berbeda.¹⁰

Model pembelajaran dapat kita definisikan sebagai kerangka konseptual yang bersifat prosedur sistematis berupa sebuah rancangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam program pengembangan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran juga sangat berperan penting dalam proses pembelajaran

⁹ Shilphy A. Octavia, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), hlm.13.

¹⁰ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014), hlm. 73.

dan pada dasarnya model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru untuk siswa.

Model pembelajaran juga merupakan suatu pendekatan yang dilakukan guru kepada siswa dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa, model pembelajaran dirancang oleh guru untuk memperkuat pemahaman, pengetahuan siswa tentang pelajaran yang disampaikan serta memelihara pengetahuan yang didapatkan oleh siswa dengan baik.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang tersusun secara sistematis yang berfungsi sebagai pedoman untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Model pembelajaran juga bisa dijadikan sebagai pedoman guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar disekolah yang berguna untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

2. Model Pembelajaran *Make A Match*

a. Pengertian Model *Make A Match*

Model pembelajaran *Make A Match* adalah suatu teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam mengerjakan suatu pokok bahasa atau materi tertentu.

¹¹ Baihaqi Latif, *Model Pembelajaran Advance Organizer Collaboration*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2020), hlm. 6.

Model pembelajaran *Make a Match*, atau bertukar pasangan, adalah sebuah teknik belajar yang bertujuan untuk membantu siswa bekerja sama dengan orang lain. Model ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.

Model *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Model ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan yang digunakan untuk teknik cara peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana belajar yang menyenangkan.¹²

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu alternatif belajar yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan model ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberikan point.

Karakteristik model pembelajaran *Make A Match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain, pelaksanaan model *Make A Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu

¹² Sri Suwarni, *Senangnya Belajar Membaca Lancar dengan Model Pembelajaran Make a Match Berbantu Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD*, (Surakarta: UNISRI Press, 2021), hlm. 40.

tersebut¹³. Tujuan dari model pembelajaran *Make A Match* ini juga dapat dilihat dari karakteristiknya yaitu: (1) pendalaman materi, (2) penggalan materi, (3) sebagai selingan. Disamping itu juga model pembelajaran *Make A Match* ini juga mempermudah siswa dalam memahami materi dan menjadikan siswa agar lebih aktif didalam ruangan kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* menjadi salah satu solusi tepat untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa sehingga meningkatkan perestasi belajar ipa siswa karena pembelajaran *Make A Match* ini merupakan model pembelajaran dengan tahapan–tahapan yang menarik untuk di ikuti siswa dan diharapkan siswa akan merasa lebih tertarik untuk mempelajari pelajaran ipa dengan sebaiknya.¹⁴

b. Tujuan Model *Make A Match*

Tujuan model *Make a Match* antara lain: Membantu siswa saling berbagi informasi, Menyenangkan siswa, Mengasah keterampilan dan kecepatan berfikir, Menumbuhkan sikap saling menghormati.

Penerapan model *Make A Match* dalam proses belajar mengajar memiliki 3 tujuan utama, yakni untuk mendalami materi, untuk mempelajari materi, dan untuk selingan ketika pendidik

¹³ Aris Sohimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2022), Hlm. 98

¹⁴ Juhji, “*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dalam Pembelajaran Ipa*” *Jurnal Primary*, Volume 09, no. 01 (June 2017): hlm. 15-14.

menyampaikan materi. Tujuan penggunaan model *Make A Match* yang dipakai untuk selingan (games) ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung akan tetapi peserta didik mengalami kejenuhan, atau konsentrasi peserta didik tidak fokus lagi pada materi yang sedang dipelajarinya sehingga membutuhkan suasana segar. Pengembangan metode *Make A Match* pada mulanya merancang model ini untuk pendalaman materi, peserta didik dilatih mendalami materi dengan cara memasangkan antara pertanyaan dan jawaban.

Tujuan dari pembelajaran dengan model *Make A Match* adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make A Match*

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal / jawaban.
- c) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- d) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama tumbuhan dalam bahasa Indonesia akan berpasangan dengan nama tumbuhan dalam bahasa latin (ilmiah)

- e) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
- g) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- h) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- i) Guru menyampaikan kesimpulan terhadap materi pelajaran.¹⁵

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Make A Match*

Tabel II. I
Kelebihan dan Kekurangan Model *Make A Match*¹⁶

No	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	Kekuranga Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>
1.	Mampu menciptakan suasana aktif dan menyenangkan.	Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.
2.	Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.	Guru perlu persiapan alat dan bahan yang memadai.

¹⁵ Sri Hartati, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan Dengan Make a Match*, (Surakarta: UNISRI Press, 2021), hlm.13-14.

¹⁶ Ninig Yulianti, *Penguasaan Vocabulary Dalam Memahami Descriptive Text Dengan Menggunakan Make a Match Bermedia Tumbur*, (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021), hlm. 64-65.

3.	Dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.	Memerlukan waktu yang lebih banyak, sehingga waktu yang tersedia harus dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain- main dalam proses pembelajaran.
4.	Kerjasama antara sesama siswa terwujud secara dinamis.	sulit bagi guru mempersiapkan kartu – kartu yang bagus
5.	Dengan penyelesaian soal (masalah), maka otak siswa akan bekerja lebih baik, sehingga proses belajarpun akan menjadi lebih baik.	
6.	Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa	

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan yang dilakukan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengamalan dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan, hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan

Menurut Cronbach yang dikutip oleh Suprijono "Learning is shown lby a change in behavior as a result of experience" (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Sntrock dan Yussen mengemukakan bahwa belajar merupakan sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁷

Burton mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkahlaku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁸

Dimyati dan Mudjono hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka ataupun dalam bentuk nilai setelah diberikannya sebuah tes hasil belajar kepada setiap akhir pembelajaran berlangsung.¹⁹ Hasil belajar adalah sesuatu yang telah diperoleh siswa setelah mereka melakukan aktivitas belajar sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan mereka.

¹⁷ Sadijan, *Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta*, (Surakarta: Sang Surya Media, 2019), hlm. 82.

¹⁸ Mara Samin Lubis Lubis, *Teori Belajar dan Pembelajaran Matematika*, (Medan: UIN-SU, 2016), hlm. 1.

¹⁹ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 27.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut teori gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan, perkembangan sendiri memerlukan suatu baik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yang pertama yaitu siswa itu sendiri dan yang kedua yaitu lingkungannya. Adapun maksud dari yang pertama tadi yaitu siswa; dalam arti kemampuan berfikir dan tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua lingkungan: yaitu sarana dan prasarana ,kompetensi guru ,kreativitas guru, sumber- sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.

1) Faktor internal

- a) Faktor fisiologis umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek tidak cacat fisik dan sebagainya, hal ini siswa bisa mempengaruhi siswa dalam pembelajaran.
- b) Faktor psikologis pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental yang berbeda beda hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, adapun faktor ini mencakup

intelegensi (IQ) bakat, minat, perhatian, motivasi serta daya nalar.

2) Faktor eksternal

- a) Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial, lingkungan alam seperti suhu ,kelembapan. Belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi pada hari dimana sejuk
- b) Faktor instrumental,keberadaan dan penggunaannya di desain sesuai hasil belajar yang diinginkan ,diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai

c. Indikator Hasil Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar, menurut ahmad tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu:²⁰

- 1) Tahap mengetahui (knowing)
- 2) Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui (doing)

²⁰ Ahmad Tafsir; "Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi jasmani, rohani, dan kalbu memanusiakan manusia, " Text (Banung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 9

- 3) Melaksanakan yang ia ketahui secara rutin dan konsekuen (being)

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan yang berlaku secara umum, dan membahas mengenai gejala alam yang didapatkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori. Ilmu pengetahuan alam juga lebih dikenal dengan ilmu sains.²¹ Sains merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Berarti definisi ini memberi pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data.²² Ilmu pengetahuan alam berkaitan dengan mencari tahu tentang alam, melalui fakta, konsep, dan prinsip yang merupakan proses pengetahuan ilmu pengetahuan alam tersebut.

Ilmu Pengetahuan Alam juga diartikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. IPA merupakan suatu konsep pembelajaran mengenai alam dan mempunyai hubungan yang sangat erat dan luas terkait kehidupan manusia.

²¹ Darmawan Harefa., Murni Hati Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PM PUBLISHER, 2020), hlm. 4.

²² Hisbullah., Nurhayati Selpi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Dasar*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), hlm. 1-2.

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan erat dengan cara mencari tau tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya pengetahuan yang fakta, konsep atau prinsip saja, akan tetapi IPA juga merupakan suatu proses menemukan. Pendidikan IPA dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dalam alam sekitar, serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan alam di SD merupakan suatu proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk dikembangkan menjadi potensi yang lebih bisa memahami alam sekitar secara ilmiah. Mata pelajaran IPA sangat berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitannya dengan memanfaatkan bagi kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup IPA

Adapun ruang lingkup ilmu pengetahuan alam secara umum terdiri dari beberapa aspek yaitu:

- a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu bisa berupa manusia, hewan, dan tumbuhan.
- b) Materi, sifat, serta kegunaannya meliputi: air, udara, dan berbatuan.
- c) Listrik, magnet, energy, panas, gaya, cahaya, bunyi, dan tata surya serta benda-benda langit lainnya.

- d) Kesehatan, makanan, penyakit, serta cara pencegahannya.

Setelah mengetahui ruang lingkup ilmu pengetahuan alam kita harus melakukan tahap penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan, serta evaluasi.²³

c. Tujuan IPA

Tujuan pembelajaran IPA sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, pendidikan IPA disekolah mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan rasa ingin tau anak

Dengan adanya mata pelajaran ilmu pengetahuan alam akan memotivasi siswa untuk terus mencari tau mengenai alam beserta isinya

- b) Untuk meningkatkan rasa cinta anak terhadap ilmu pengetahuan alam

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dapat meningkatkan rasa ingin tau serta rasa cinta anak terhadap lingkungan.

- c) Agar siswa memahami lingkungan dan alam sekitarnya Ilmu pengetahaun alam memunculkan sikap bijak dan berperilaku positif dalam memelihara alam. Masalah-masalah alam seringkali ditemukan manusia.

²³ Dadan Djuanda., Maualana, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedan Fres, 2015), hlm. 122.

d) Kejadian alam yang disekelilingnya

Berdasarkan penjelasan tujuan diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam merencanakan dan membentuk sikap ilmiah untuk meningkatkan kesadaran melestarikan lingkungan serta sumber daya alam.²⁴

5. Organ Tubuh Manusia

a. Pengertian Organ Tubuh

Organ merupakan kumpulan beberapa jaringan yang berbeda untuk melakukan suatu pekerjaan yang sama. Organ juga memiliki tugas untuk menjalankan fungsinya. Organ terdiri atas beberapa jaringan yang berbeda. Contohnya organ adalah kulit, jantung, ginjal, dan mata.

Organ tubuh manusia adalah suatu kumpulan dari berbagai jaringan yang melakukan fungsi-fungsi tertentu. Setiap perangkat memiliki fungsi tertentu untuk menunjang kehidupan manusia. Organ tubuh manusia terdiri dari bermacam-macam organ. Adapaun organ yang termasuk adalah organ pernapasan dan organ pencernaan.²⁵

²⁴ Idam Ragil Widiyanto Admuju.,dkk, *Pendekatan TPACK Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar*, (Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya, 2022), hlm. 86-87.

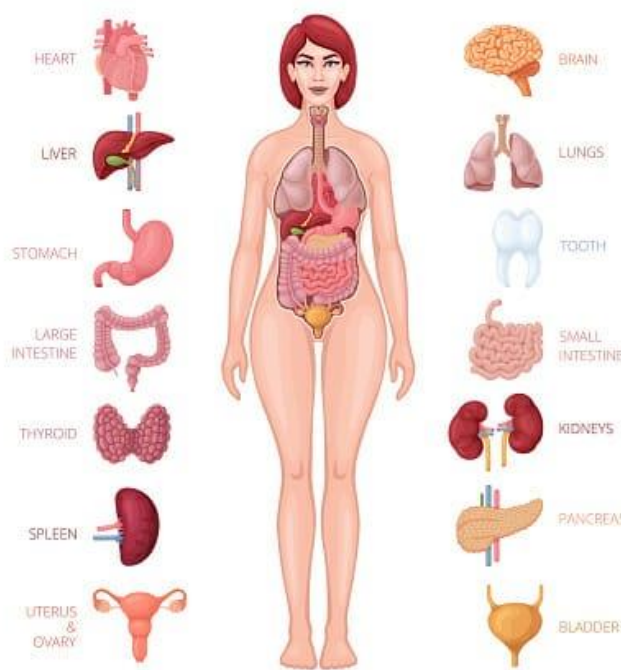
²⁵ Irawan, Yuda. "Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Organ Tubuh Manusia Dengan Menerapkan Augmented Reality (Studi Kasus: SDN 005 Makmur Pangkalan Kerinci)." *Jurnal Ilmu Komputer* 9.2 (2020), hlm. 102-106.

Organ sendiri merupakan kumpulan jaringan yang mempunyai satu fungsi atau lebih. Berdasarkan sisi letaknya sendiri. Organ tubuh merupakan kumpulan jaringan yang memiliki suatu fungsi atau lebih. Adapun berdasarkan letak organ tubuh terbagi menjadi organ dalam dan organ luar.

b. Bagian-Bagian Organ Tubuh Manusia

Organ Tubuh Manusia terdiri dari dua bagian yaitu, organ bagian dalam dan organ bagian luar:

Gambar II.1
Organ Tubuh Manusia



➤ Organ Tubuh Manusia Bagian Luar

(a) Kulit

Kulit merupakan organ tubuh manusia bagian luar yang berfungsi sebagai pelindung tubuh yang melindungi dari

infeksi dan kerusakan fisik. Kulit juga sangat berperan mengatur suhu tubuh dan mengatur pengeluaran keringat.

(b) Mata

Mata merupakan organ tubuh manusia bagian luar yang mempunyai sejuta manfaat. Fungsi mata sangat lah banyak sebagai organ tubuh manusia bagian luar untuk melihat. Selain itu, mata juga berfungsi sebagai penerima respon berupa pantulan cahaya yang membuat manusia dapat membedakan bentuk, warna, dan lainnya. Mata sendiri memiliki jutaan saraf yang terhubung ke otak.

(c) Bibir

Bibir terdiri dari bibir atas dan bibir bawah. Bibir sangat penting karena bibir berfungsi sebagai tempat artikulasi, membentuk untuk menahan udara dari paru-paru sehingga menghasilkan bunyi tertentu, serta sebagai pembukaan untuk asupan makanan, dan tentunya untuk bicara. Bibir juga memiliki fungsi yang kita tidak ketahui yaitu dapat menggambarkan kepribadian seseorang.

(d) Anggota Gerak

Organ tubuh manusia bagian luar yang memiliki fungsi sebagai anggota gerak adalah kaki dan tangan. Anggota gerak manusia yakni tangan dan kaki berfungsi untuk membantu pergerakan tubuh manusia, seperti berjalan, berlari,

mengambil sesuatu, makan dan berbagai kegiatan lainnya. Tangan dan kaki tentunya memberikan kemudahan untuk manusia menjalankan segala aktivitasnya. Oleh sebab itu penting untuk menjaga organ tubuh manusia bagian luar manusia satu ini agar dapat memudahkan ketika menjalankan aktivitas.

(e) Hidung

Hidung dan telinga merupakan organ tubuh manusia bagian luar yang berfungsi sebagai alat pendengaran dan penciuman manusia. Fungsi organ tubuh manusia bagian luar manusia yang bernama hidung ini memiliki peran penting dalam sistem pernafasan manusia, juga akan berfungsi sebagai penyaring atau filter. Sehingga kotoran yang tercampur dalam udara tidak akan masuk ke paru-paru.

(f) Telinga

Telinga, berperan penting dalam pendengaran manusia. Sebab melalui telingalah manusia akan menerima rangsangan atau suara dari luar.

(g) Kuku

Fungsi kuku adalah untuk melindungi ujung jari yang lembut dan penuh urat saraf, serta mempertinggi daya sentuh. Kuku bukan bagian dari tulang melainkan terbuat dari protein yang disebut keratin.

(h) Leher

Merupakan rumah bagi asofagus proksimal, trakea, kelenjar tiroid, dan kelenjar paratiroid. Leher menyediakan saluran untuk aliran darah ke otak dan kepala, menopng kepala dan menggerakkannya sesuai dengan fungsinya, serta mengirikan sinyal saraf dari otak keseluruh tubuh.

(i) Bahu

Bahu membantu anda mlakukan berbagai gerakan, bahu juga bisa menopang dan menstabilkan sendi yang palin fleksibe ditubuh anda.

(j) Dada

Dada merupakan dinding dari melindungi jantung, patu-paru, dan hati, menyedikan kerangka yang fleksibel unuk menstabilkan tindakan bahu dan lengan meningkatkan gerakan pernafasan sambil secara andal memberikan lebih dari 20.000 napas sendiri.

(k) Rambut

Fungsi rambut bagi manusia pada umumnya sebagai pelindung kulit kepala dari sinar matahari, kotoran dan kuman. Selain itu rambut juga berfungsi sebagai pertanda status sosial, dan identitas profesi.

(l) Perut

Fungsi sebagai rongga untuk menampung organ-organ vital seperti (ginjal, hati, pancreas, dan limpa). Sistem pencernaan, saluran kemih, endokrin, eksokrin, peredaran darah, dan bagian-bagian sistem reproduksi.

➤ **Organ Tubuh Manusia Bagian Dalam**

(a) Jantung

Jantung adalah organ yang memompa darah ke seluruh tubuh dan paru-paru. Jantung orang dewasa berdetak sekitar 100.000 kali per hari dan dapat mengalirkan 14.000 liter darah. Jantung juga terletak di bagian tengah dada, tepatnya di sisi kiri tubuh. Jantung memiliki 4 bagian yaitu, serambi kiri, serambi kanan, bilik kiri dan bilik kanan.

(b) Paru-Paru

Paru-paru merupakan organ tubuh yang sangat penting untuk pernapasan. Paru-paru terbagi menjadi dua bagian yaitu: bagian kanan dan bagian kiri.²⁶ Paru-paru juga organ pernapasan utama yang memungkinkan pertukaran gas. Paru-paru tempat mengambil oksigen dari udara yang dihirup dan mengeluarkan karbon dioksida dari tubuh melalui pernapasan.

²⁶ Frida, *Penyakit Paru-Paru dan Pernapasan*, (Semarang: ALPRIN, 2019), hlm.2.

(c) Otak

Otak merupakan salah satu organ tubuh manusia bagian dalam. Otak mengendalikan berbagai fungsi tubuh dan proses mental. Ini termasuk berpikir, merasakan, mengingat, serta mengatur aktivitas organ dan sistem lainnya.

(d) Hati

Hati adalah merupakan salah satu organ tubuh manusia bagian dalam. Hati menghasilkan empedu untuk membantu pencernaan, menguraikan toksin dalam darah, mengatur kadar gula darah, dan mengubah nutrisi menjadi energy.

(e) Ginjal

Ginjal merupakan salah satu organ tubuh manusia bagian dalam. Ginjal menyaring darah, menghilangkan limbah dan ekskresi, mengatur keseimbangan air dan elektrolit, serta menghasilkan urine. Urine yang terbentuk di dalam nefron disalurkan melalui piramida kesistem pelvikalis ginjal untuk disalurkan ke dalam ureter.

(f) Lambung

Lambung mencerna makanan dengan asam lambung, memulai pencernaan protein, dan mengirim makanan yang dicerna ke usus.

(g) Usus (Usus Besar dan Usur Kecil)

Usus menyediakan area luas untuk penyerapan nutrisi dari makanan, mengeluarkan sisa pencernaan, dan mengatur gerakan peristaltik untuk mendorong makanan melalui sistem pencernaan.

(h) Pankreas

Pankreas merupakan salah satu organ tubuh manusia bagian dalam. Pankreas menghasilkan enzim pencernaan yang diperlukan untuk mencerna makanan, serta mengatur kadar gula darah dengan menghasilkan insulin.

(i) Limpa

Limpa merupakan salah satu organ tubuh manusia bagian dalam. Limpa memerangkap dan menghancurkan sel darah merah yang rusak, serta berperan dalam sistem kekebalan tubuh dengan memerangi infeksi.

(j) Tulang

Tulang merupakan salah satu organ tubuh manusia bagian dalam. Tulang memberikan kerangka yang mendukung tubuh, melindungi organ dan jaringan penting, serta memungkinkan gerakan tubuh.

(k) Empedu

Kantung empedu merupakan bagian dari sistem pencernaan . Fungsi utamanya adalah menyimpan empedu. Empedu

membantu sistem pencernaan memecah lemak. Empedu merupakan campuran yang sebagian besar terdiri dari kolesterol, bilirubin, dan garam empedu

B. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada materi pembelajaran IPA diantaranya adalah:

- a) Penelitian tersebut adalah Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, Penelitian yang dilakukan oleh Halidayani yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV Min 16 Aceh Besar*. Berdasarkan penelitian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model Make a Match nilai rata rata pada siklus I yaitu 2,90 (Cukup), dan pada siklus II nilai presentase rata-rata mencapai 4,05 (Baik). Pada siklus II aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model Make a Match banyak yang tertarik dan mendapatkan respon positif lainnya. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosa kata baku dan tidak baku dengan menggunakan model Make a

Match pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 dengan nilai presentase 57,1% sementara yang tidak tuntas 12 siswa dengan nilai presentase 43% belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Sementara siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal adalah 25 siswa dengan nilai presentase 89,2% sedangkan 3 siswa dengan nilai presentase 10% belum mencapai ketuntasan belajar.²⁷

- b) Penelitian Mifta Dyah Rosmala (2015) berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Make A Match sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Multimedia di Kelas X Multimedia SMK Negeri 6 Purworejo*” (Skripsi). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran make a match dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas X Multimedia pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Multimedia. Pada pertemuan pertama siklus I, rata-rata presentase sub indikator partisipasi siswa sebesar 62,50% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 71,15%. Pada pertemuan pertama siklus II meningkat menjadi 77,88% dan kembali meningkat pada pertemuan kedua menjadi 83,65%. Rata-rata sub indikator partisipasi siswa pada siklus I mencapai 65.50% dan meningkat pada siklus II menjadi

²⁷ Halidayani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koskata Buku dan Tidak Buku Kelas IV MIN 16 Aceh Besar*, (Aceh: UIN Ar-Ranry Darussalam Banda Aceh 2018).

80.77%. Peningkatan rata-rata sub indikator siklus I ke siklus II adalah 15.27% diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut dilihat dari kenaikan persentase jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak minimal 75% dari jumlah total siswa. Dari hasil pre-test, hanya 10 siswa atau 31.25% yang mencapai KKM. Pada siklus I jumlah siswa yang telah mencapai KKM meningkat menjadi 20 siswa atau 62.50%. Dan pada siklus II, meningkat menjadi 26 siswa atau sebanyak 81.25%²⁸.

- c) Penelitian yang dilakukan oleh Wardiyah Harahap (2023), dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas.”*. Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V dengan jumlah 20 peserta didik. pengumpulan data dalam penelitian ini adalah butir soal berupa pilihan berganda dan observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penerapan model pembelajaran Make A Match ini dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 30% dan nilai rata-rata kelas 63%. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat

²⁸ Mifta Dyah Rosmala. *“Implementasi Model Pembelajaran Make A Match sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Multimedia di Kelas X Multimedia SMK Negeri 6 Purworejo, (Purworejo: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)*

yaitu nilai rata-rata siswa 64,2 8 siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 40%. kemudian pertemuan ke II peningkatan nilai rata-rata menjadi 68,5, dengan 12 siswa yang tuntas dengan persentase 60%, pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 7,7, yaitu 15 siswa yang tuntas dengan persentase 75%, pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 81%, dengan 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85.²⁹

Table II.II
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku di Kelas IV Min 16 Aceh Besar	2018	Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Media yang digunakan adalah media kartu	Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan angket. Sedangkan peneliti menggunakan observasi dan tes
2.	Implementasi Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Multimedia di Kelas X Multimedia SMK Negeri 6 Purworejo	2015	Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Media yang digunakan adalah media kartu	Metode pengumpulan data menggunakan observasi, lembar evaluasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Sedangkan peneliti menggunakan observasi dan tes

²⁹ Wardiyah Harahap (2023), dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas*.” (Padang Lawas: UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2023)

3.	Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas	2023	Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Media yang digunakan adalah media kartu	Metode pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan wawancara. Sedangkan peneliti menggunakan observasi dan tes
----	---	------	--	---

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas, kondisi awal pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5 lebih bersifat teacher-centered, yakni guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Siswa hanya menjadi pendengar dan situasi seperti itu membuat mereka bosan dalam proses pembelajaran IPA. Melihat kondisi awal tersebut, peneliti mengambil tindakan untuk mengatasinya. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dalam proses pembelajaran IPA. Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan siswa lebih senang dan tertarik untuk belajar IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat. kerangka dapat ditulis sebagai berikut:

Tabel II. III
Kerangka Berpikir

Kondisi Awal	Tindakan	Kondisi Akhir
Hasil belajar siswa rendah	Peneliti Menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik	Pembelajaran aktif karena menggunakan model <i>Make A Match</i>
Guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan		Hasil belajar meningkat

Pada kondisi awal penggunaan model pembelajaran masih belum diterapkan sehingga hasil belajar kognitif siswa masih rendah. Pada tahap tindakan ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya pada kondisi akhir dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran sehingga membuat hasil belajar kognitif siswa meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 157625 Hutabalang 5. Alamat: Kampung sebelah, hutabalang. Kecamatan: Badiri. Kabupaten: Tapanuli Tengah. Tidak adanya kesungguhan belajar dari sisi model pembelajaran yang monoton dan kurang tertariknya peserta didik terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 05 bulan Agustus 2024 sampai dengan tanggal 10 dan bulan Agustus 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research* yang merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dikelas atau sekolah. Maka PTK sangatlah perlu dilaksanakan oleh para pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meminimalisir masalah yang muncul pada saat praktek pembelajaran. PTK membuat guru dan siswa mampu membangun cara-cara yang berbeda untuk menyelesaikan atau menyempurnakan tugas belajar, memperbaiki praktik pembelajaran

dan tingkah laku belajar dalam kelas, serta mampu mengajarkan kegiatan belajar dan pembelajaran yang efektif untuk semuanya.³⁰

Secara terperinci dalam Penelitian Tindakan Kelas ada beberapa tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan melakukan tahapan refleksi (*reflecting*).³¹ Dimana tujuan dari pelaksanaan PTK ini yaitu , untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar saat dilaksanakannya penelitian, mempercepat tujuan pembelajaran yang hendak di capai. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan secara bersiklus. Dimana apabila siklus I belum terlaksana mak dilanjutkan dengan siklus II.

C. Subyek Penelitian

Siswa kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5 akan dijadikan sebagai subjek penelitian yang akan dilakukan tindakan dengan jumlah siswa 12 orang yang terdiri dari 3 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Perlunya penelitian tindakan pada pembelajaran IPA melalui pembelajaran berfungsi sebagai dasar untuk mempertimbangkan topik.

TABEL III. I
JUMLAH SISWA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

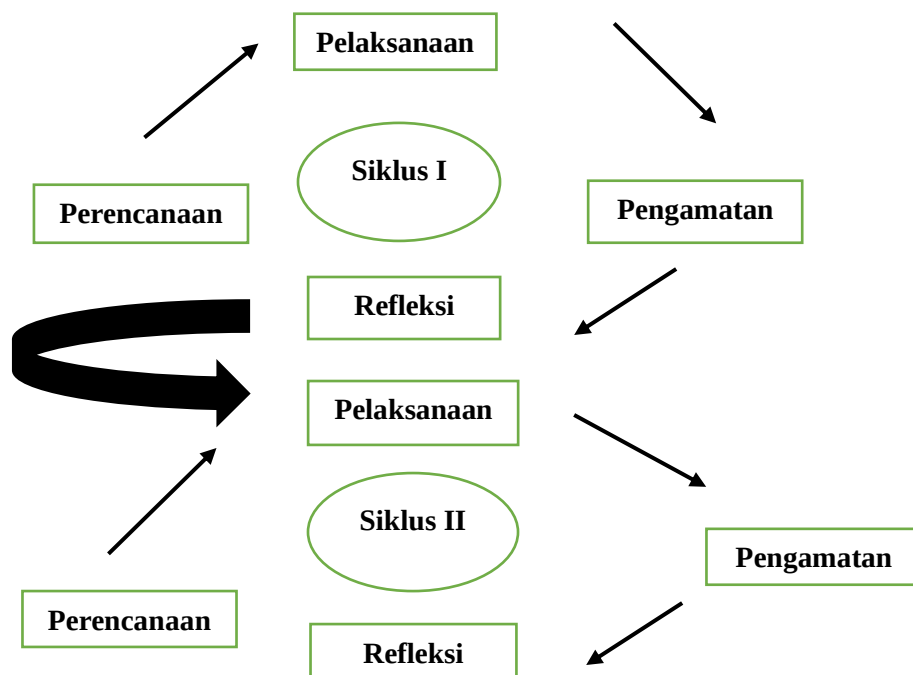
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	9	3	12

³⁰ Fery Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), hlm.7.

³¹ Nashran Azizan dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, ed. by Alviana C (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022).

D. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Banyak model yang dapat kita gunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kita dapat memilih salah satu model sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Seperti yang telah dijelaskan penelitian tindakan kelas, berkembang dari penelitian tindakan yang banyak digunakan dalam bidang sosial. Peneliti ini menggunakan model dari Kemmis & McTanggart yang terdiri dari 4 tahap kompoonen yang terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.³²



Gambar III. 1
Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kurt Lewin
 Sumber: Maulana Arafat, 2022

³² Fery Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), hlm.17-18

Dalam hal ini penelitian melakukan dua siklus dimana dari dua siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukannya untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi dikelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5. Dari kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan model *Make A Match*. Adapun penjelasan yang lebih rinci tentang penelitian tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatan tersebut:

a. Perencanaan Siklus / Tindakan

Pada tahap ini hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut;

- 1) Perencanaan perbaikan RPP
- 2) Pengembangan materi
- 3) Menyusun instrumen penelitian.
- 4) Membuat soal

b. Pelaksanaan Siklus / Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut.

- a) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa
- b) Memberikan apresiasi terkait dengan materi pelajaran
- c) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- d) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- e) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal / jawaban.

- f) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
 - g) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: Pemegang kartu yang bertuliskan nama tumbuhan dalam bahasa Indonesia akan berpasangan dengan nama tumbuhan dalam bahasa latin (ilmiah)
 - h) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
 - i) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
 - j) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
 - k) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
 - l) Guru menyampaikan kesimpulan terhadap materi pelajaran.³³
- c. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dari awal samapi akhir. Observasi bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama tindakan. Evaluasi dilakukan setelah tindakan berlangsung. Evaluasi bertujuan mengetahui nilai siswa

³³ Sri Hartati, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan Dengan Make a Match*, (Surakarta: UNISRI Press, 2021), hlm.13-14.

berdasarkan pedoman kriteria penilaian. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik dalam menentukan rencana selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus mengenai hasil belajar IPA dan keefektifan penggunaan model *Make A Match*. Selanjutnya untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternatif tindakan yang baru dan lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Adapun instrumen pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dimana peneliti langsung mengamati hal hal yang diberikan dengan peneliti. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan mencatat proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5.

b. Tes

Tes yang digunakan yaitu soal berupa pilihan berganda yang digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar IPA materi organ tubuh manusia.

F. Teknik Analisis Penelitian

1. Analisis Data Lembar Observasi

Analisis data adalah suatu proses mengelola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna arti yang jelas dengan tujuan penelitian.

Data yang di peroleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif . Data kuantitatif dapat diperoleh dari tes. Pada penelitian ini, analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui capaian belajar siswa dilihat dari soalsoal yang diberikan guru, juga dilihat dari persentase ataupun praktek yang dilakukan siswa. Perhitungan skor dilakukan dengan melihat atau tidaknya peningkatan hasil belajar disetiap siklus. hasil belajar peserta didik dapat di ukur dengan perhitungan seperti di bawah ini :

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun kategori aktivitas belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III. II
Kategori Aktivitas Siswa

Persentase	Kategori Aktivitas Siswa
81% - 100%	Sangat Aktif(A)
61% - 80%	Aktif (B)
41% - 60%	Cukup Aktif (C)
< 40%	Kurang Aktif (D)

Dari hasil persentase yang diperoleh, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70.

1) Penilaian ketuntasan Individual

Ketuntasan individu diukur melalui analisis statistik deskriptif yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

B= Banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N= Banyaknya butir soal

2) Penilaian rata-rata kelas

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

X= Jumlah semua nilai siswa

N= Jumlah siswa

3) Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar siswa dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh siswa pada tingkatan persentasi dengan keterangan sangat baik.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan proposal ini agar lebih sistematis dan terfokus, sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I yang berisikan pedahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II yang berisikan kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III yang berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yang berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari, deskripsi data dan hasil belajar, kondisi awal, siklus 1 sampai siklus 2 pembahasan hasil belajar siswa, dan keterbatasan penelitian.

Bab V yang berisikan tentang penutup, kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di sekolah dasar (SD) Negeri 157625 Hutabalang 5. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 70 dan terendah 40, siswa yang tuntas atau diatas KKM yang telah ditentukan yaitu 70 hanya 3 siswa dan 9 siswa lainnya belum mencapai KKM . Adapun daftar nilai hasil belajar pre test siswa kelas V sekolah dasar (SD) Negeri 157625 Hutabalang 5 yang disajikan dalam tabel berikut:

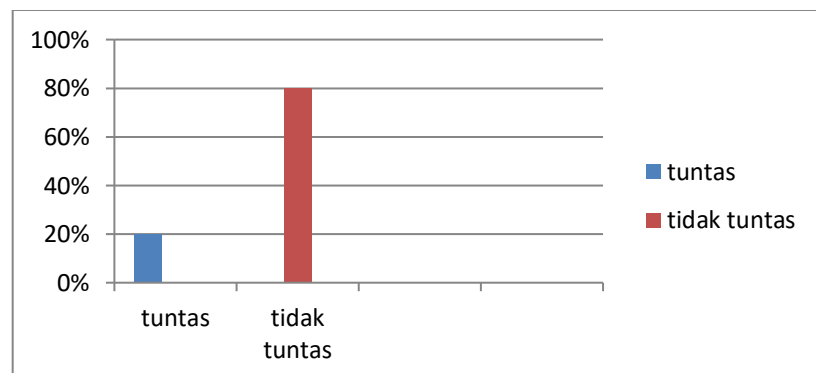
Tabel IV. 1
Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ali Nurdin	40		Tidak Tuntas
2.	Alvaro Ruan	60		Tidak Tuntas

3.	Andika Obed	80	Tuntas	
4.	Akhtar Arzaki M	50		Tidak Tuntas
5.	Dio Pratama	40		Tidak Tuntas
6.	Efra Gamaliel	40		Tidak Tuntas
7.	Hafsah	60		Tidak Tuntas
8.	Haikal Firmansyah S	70	Tuntas	
9.	Krisabel Nowella H	70	Tuntas	
10.	Muhammad Mas Rukhin	50		Tidak Tuntas
11.	Putri Wulandari	60		Tidak Tuntas
12.	Rehansyah Nasution	40		Tidak Tuntas
Jumlah		660	3	9
Rata-Rata		55%	20%	80%
Hasil Belajar Klasikal		20%		

Untuk melihat persentase ketuntasan siswa pada pembelajaran IPA dapat dilihat dari diagram berikut.

Gambar III. 1
Diagram Hasil Prasiklus Siswa



Berdasarkan data pada gambar III. 1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa. Dari diagram diatas, dapat dilihat hasil belajar IPA siswa kelas V (SD) Negeri 157625 Hutabalang 5, perolehan nilai tertinggi 80 dan terendah 40. Adapun siswa yang lulus KKM yang telah ditentukan sebanyak 3 siswa dengan ketuntasan klasikal 20% dan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan klasikal 80% yang memiliki rata-rata 55%. Persentase ketuntasan klasikal yang rendah

pada hasil belajar IPA siswa kelas V menyebabkan perlunya tindakan yang lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti bekerja sama dengan guru dengan mengupayakan tindakan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dilakukan dengan maksimal agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

2. Siklus 1

a. Siklus 1 pertemuan 1

Pada siklus 1 pertemuan I dilaksanakan tindakan yang sudah dirancang oleh peneliti sesuai dengan RPP yang sudah divalidasi oleh dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi organ tubuh manusia sebagai berikut

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu tentang organ tubuh manusia
- c) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*
- d) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan.
- e) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi didalam kelas, Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu :

a) Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam pembuka
- (2) Guru mengajak siswa untuk berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa
- (3) Guru melakukan pendekatan dengan menanyakan kabar siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- (5) Guru mengajak siswa melakukan ice breaking

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ tubuh manusia yang terpapar di depegang oleh guru (10 menit)



(2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami

(3) Guru membahas singkat materi tentang organ tubuh manusia (15 menit)



(4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah mereka peajari

(5) Guru menyuruh siswa untuk membentuk 2 kelompok



(6) Guru memberikan kartu yang berisi kartu jawaban dan kartu soal

(7) Guru menjelaskan peraturan permainan (5 menit)

(8) Siswa mencari pasangan dari kartu yang dipegang mereka (10 menit)



(9) Siswa yang cepat menemukan pasangannya segera memberitahukan kepada guru

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama (10 menit)
- (2) Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran (5 menit)
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah wali kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan I (lampiran 15) terlihat jumlah siswa yang lulus 4 dengan nilai 55, yang termasuk kategori kurang.

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi organ tubuh manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas V (SD) Negeri 157625 Hutabalang 5.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran sudah baik, hal ini dapat terlihat dalam lembar observasi bahwa semua tahapan dalam model pembelajaran *Make a Match* sudah terlaksana. Namun, siswa belum terlihat serius dalam memperhatikan penjelasan materi, terlihat juga dalam kerja kelompok siswa sibuk sendiri dan hanya fokus bercerita dan bercanda dengan teman disebelahnya, sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Selain itu ketika guru bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami siswa ragu-ragu untuk bertanya, tetapi ketika ditanya mereka tidak bisa menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang sudah dipelajari dilupakan oleh siswa dan siswa tidak belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dalam tabel sebagai berikut :

Tabel IV. II
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ali Nurdin	40		Tidak Tuntas
2.	Alvaro Ruan	70	Tuntas	
3.	Andika Obed	80	Tuntas	
4.	Akhtar Arzaki M	50		Tidak Tuntas
5.	Dio Pratama	50		Tidak Tuntas
6.	Efra Gamaliel	40		Tidak Tuntas
7.	Hafsah	60		Tidak Tuntas
8.	Haikal Firmansyah S	80	Tuntas	
9.	Krisabel Nowella H	70	Tuntas	
10.	Muhammad Mas Rukhin	60		Tidak Tuntas
11.	Putri Wulandari	60		Tidak Tuntas
12.	Rehansyah Nasution	50		Tidak Tuntas
Jumlah		710	4	8
Rata-Rata		59,16%	40%	60%
Hasil Belajar Klasikal		40%		

Hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari persentase yang ada pada diagram, yaitu:

Gambar IV. 1
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

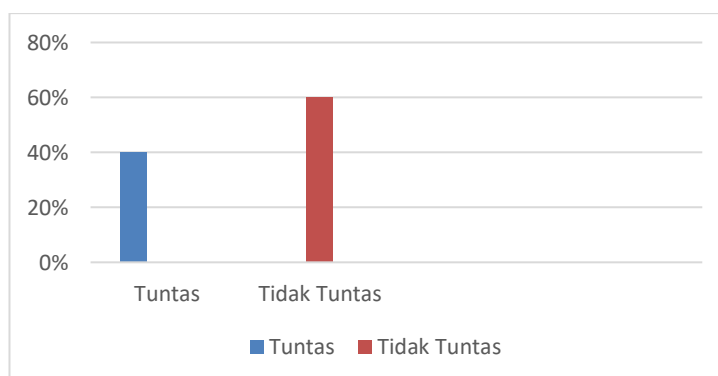


Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa Pada siklus I pertemuan masih rendah. Oleh karena itu,

perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan tindakan untuk dapat mencapai peningkatan nilai I yang maksimal.

4) Refleksi.

Berdasarkan proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5 hasil belajar siswa dilihat dari observasi dan hasil tes adanya peningkatan. Dari tes tersebut ada keberhasilan dan tidak keberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan I

a) Keberhasilan

Dari tes yang diberikan kepada siswa ada 5 siswa yang tuntas dari 12 siswa di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5 yang mampu mengerjakan soal dengan benar dan mampu memahami materi yang disampaikan guru.

b) Ketidak berhasilan.

- (1) Masih banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak berjalan nya pembelajaran dengan baik
- (2) Masih banyak siswa yang enggan bertanya tentang materi yang belum di pahami siswa

- (3) Pada saat penerapan model pembelajaran make a match masih banyak siswa yang malu-malu mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang diperolehnya
- (4) Bahasa yang di gunakan guru masih sulit untuk di pahami siswa sehingga siswa tidak fokus.
- (5) Waktu yang diberikan oleh guru sangat sedikit

Berdasarkan dari keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut ,maka dapat di simpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah, namun terjadi peningkatan dibandingkan pada prasiklus yang telah dilaksanakan, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada pertemuan 2 dengan penerapan model pembelajaran Make A Match. Oleh karena itu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengoptimalkan proses pembelajaran selanjutnya supaya hasil belajar peserta didik meningkat, berikut hasil belajar siswa dapat disajikan pada tabel berikut:

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia sebagai berikut:

a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V

b) Menyiapkan materi pelajaran tentang organ tubuh manusia

c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu

d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

(1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

(2) Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai

(3) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Kegiatan inti

- (1) Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ tubuh manusia yang terpapar di pegang guru (10 menit)



- (2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami
- (3) Guru membahas singkat materi tentang organ tubuh manusia (15 menit)



- (4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah mereka peajaran
- (5) Guru menyuruh siswa untuk membentuk 2 kelompok



- (6) Guru memberikan kartu yang berisi kartu jawaban dan kartu soal
- (7) Guru menjelaskan peraturan permainan (5menit)
- (8) Siswa yang cepat menemukan pasangannya segera memberitahukan kepada guru (15 menit)

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama (10 menit)
- (2) Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran (5 menit)
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi organ tubuh manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas V (SD) Negeri 157625 Hutabalang 5.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dalam lembar observasi bahwa model pembelajaran *Make a Match* sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih ragu untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dan masih sulit maju kedepan untuk mempresentasikan hasil

diskusi kelompok, hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran masih kurang aktif.

Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II dalam tabel sebagai berikut :

Tabel IV. III
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ali Nurdin	50		Tidak Tuntas
2.	Alvaro Ruan	70	Tuntas	
3.	Andika Obed	90	Tuntas	
4.	Akhtar Arzaki M	60		Tidak Tuntas
5.	Dio Pratama	70	Tuntas	
6.	Efra Gamaliel	60		Tidak Tuntas
7.	Hafsah	60		Tidak Tuntas
8.	Haikal Firmansyah S	80	Tuntas	
9.	Krisabel Nowella H	70	Tuntas	
10.	Muhammad Mas Rukhin	50		Tidak Tuntas
11.	Putri Wulandari	60		Tidak Tuntas
12.	Rehansyah Nasution	60		Tidak Tuntas
Jumlah		780	5	7
Rata-Rata		65%	60%	40%
Hasil Belajar Klasikal		60%		

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 60% dari pertemuan sebelumnya dengan jumlah 5 siswa. Hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari hasil persentase dalam diagram berikut:

Gambar IV.II
Diagram Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan II

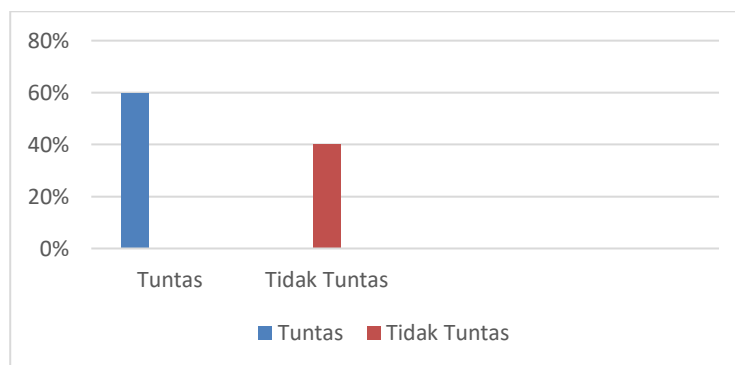


Diagram hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal harus dilaksanakan siklus ke II.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 40% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 60%. Sementara itu ada 7 siswa belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada pra siklus I pertemuan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya masih banyak siswa yang belum paham materi yang disampaikan guru, terlihat pada soal tes yang diberikan, masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tersebut. Siswa juga masih kurang

dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan enggan bertanya pada materi yang belum di pahami, setelah model *Make A Match* diterapkan hasil belajar siswa belum tuntas namun ada peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan tindakan dalam proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan proses pembelajaran selanjutnya.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia sebagai berikut:

- (1) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V.
- (2) Menyiapkan materi pelajaran tentang organ tubuh manusia.
- (3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- (4) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

(1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.

(2) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa.

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang

(4) akan dilaksanakan

b) Kegiatan inti

(1) Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ tubuh manusia yang dipegang oleh guru (10 menit)



(2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami.

- (3) Guru membahas singkat materi tentang sistem organ tubuh manusia. (15 menit)



- (4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah mereka peajari.
- (5) Guru menyuruh siswa untuk membentuk 2 kelompok.
- (6) Guru memberikan kartu yang berisi kartu jawaban dan kartu soal.
- (7) Guru menjelaskan peraturan permainan. (5 menit)
- (8) Siswa yang cepat menemukan pasangannya segera memberitahukan kepada guru (15 menit)

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama (10 menit)
- (2) Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran (5 menit)
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran

3) Observasi

Sama hal nya dengan siklus I observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi organ tubuh manusia dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.

Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas V (SD) Negeri 157625 Hutabalang 5.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bedasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1 sudah terlaksana dengan baik dan lancar, Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari, berdasarkan tes yang dilaksanakan, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 9 siswa sedangkan yang belum tuntas 3 siswa. Pengamatan yang telah dilakukan pada hasil belajar siswa dalam siklus I masih menemui beberapa kekurangan yang jauh dari perencanaan. Tetapi pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah meningkat dan nilai yang telah dicapai setiap siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. IV
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ali Nurdin	60		Tidak Tuntas

2.	Alvaro Ruan	80	Tuntas	
3.	Andika Obed	90	Tuntas	
4.	Akhtar Arzaki M	80	Tuntas	
5.	Dio Pratama	70	Tuntas	
6.	Efra Gamaliel	70	Tuntas	
7.	Hafsah	60		Tidak Tuntas
8.	Haikal Firmansyah S	90	Tuntas	
9.	Krisabel Nowella H	80	Tuntas	
10.	Muhammad Mas Rukhin	70	Tuntas	
11.	Putri Wulandari	80		Tidak Tuntas
12.	Rehansyah Nasution	60	Tuntas	
Jumlah		890	9	3
Rata-Rata		74,16%	75%	25%
Hasil Belajar Klasikal		75%		

. Hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari hasil persentase dalam diagram berikut :

Gambar IV. V
Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

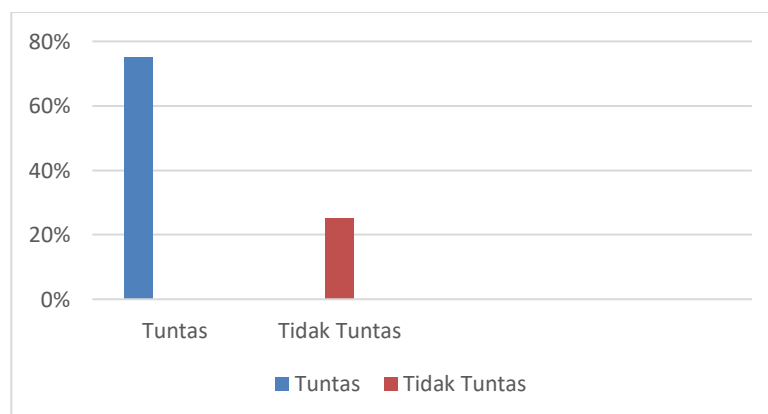


Diagram hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal harus ada siklus II pertemuan II.

4) Refleksi

Hasil refleksi siklus II pertemuan I yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus II pertemuan I hasil belajar siswa sudah cukup baik, namun masih diperlukan pertemuan selanjutnya agar hasil ketuntasan siswa lebih memuaskan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya masih ada beberapa siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan, terlihat pada soal tes yang diberikan. Secara umum penjelasan tentang hasil belajar dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II, terlihat setelah dilakukan tes berupa pilihan berganda pada kelas tersebut ada peningkatan hasil belajar sudah tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan maksimum 75. Oleh karena itu masih perlu adanya perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran agar mencapai indikator keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga siswa dapat ikut lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Siklus II Pertemuan ke II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia sebagai berikut:

- (1) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V.
- (2) Menyiapkan materi pelajaran tentang organ tubuh manusia
- (3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- (4) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (2) Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai .

(3) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa.

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Kegiatan inti

(1) Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ tubuh manusia. (5 menit)



(2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami.

(3) Guru membahas singkat materi tentang sistem organ tubuh manusia. (15 menit)



(4) Guru menyuruh siswa untuk membentuk 2 kelompok.

(5) Guru memberikan kartu yang berisi kartu jawaban dan kartu soal.

(6) Guru menjelaskan peraturan permainan. (5 menit)



- (7) Siswa yang cepat menemukan pasangannya segera memberitahukan kepada guru (15 menit)



c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama. (10 menit)
- (2) Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran. (5 menit)
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran

3) Observasi

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bedasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan dengan baik dan lancar, hal ini dapat terlihat dalam lembar observasi bahwa semua tahapan model pembelajaran *Make a Match* sudah terlaksana. Peneliti sebagai guru memeriksa kesiapan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setiap saat peneliti selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif. Sehingga diskusi dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pada siklus II

pertemuan ke-II ini siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Peneliti dan guru kelas selaku observer memantau jalannya diskusi dan presentasi, diakhir pembelajaran peneliti juga tidak lupa menegaskan kembali materi yang telah dipelajari.

Peningkatan yang terjadi dalam pengamatan yang telah dilaksanakan tidak ada lagi perbaikan, hal ini dapat ditinjau dari hasil belajar siswa berikut ini :

Tabel IV. V
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ali Nurdin	60		Tidak Tuntas
2.	Alvaro Ruan	90	Tuntas	
3.	Andika Obed	100	Tuntas	
4.	Akhtar Arzaki M	70	Tuntas	
5.	Dio Pratama	80	Tuntas	
6.	Efra Gamaliel	70	Tuntas	
7.	Hafsah	80	Tuntas	
8.	Haikal Firmansyah S	90	Tuntas	
9.	Krisabel Nowella H	90	Tuntas	
10.	Muhammad Mas Rukhin	80	Tuntas	
11.	Putri Wulandari	80	Tuntas	
12.	Rehansyah Nasution	70	Tuntas	
Jumlah		960	11	1
Rata-Rata		80%	90%	10%
Hasil Belajar Klasikal		90%		

Peningkatan yang telah diperoleh dapat dilihat juga pada gambar diagram berikut :

Gambar IV. 1V
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

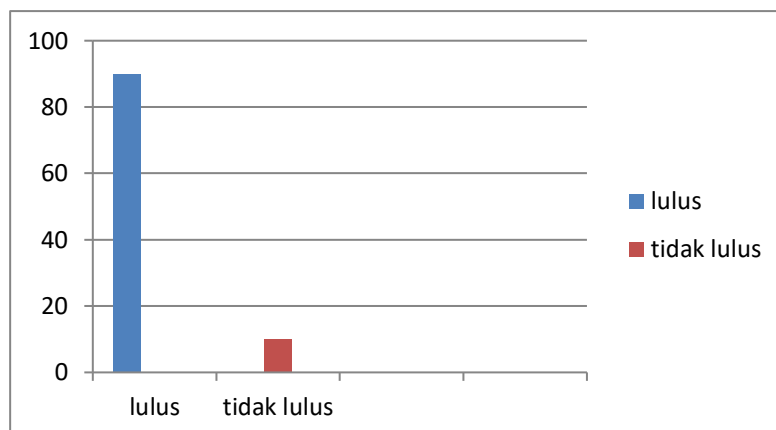


Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa dari 12 siswa, 11 siswa sudah tuntas dengan persentase 90% dan 1 siswa yang belum tuntas dengan persentase 10%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sehingga siklus berikutnya tidak diperlukan lagi.

4) Refleksi

Pada siklus II pertemuan II, observasi aktivitas guru sudah mencapai hasil yang diinginkan, sedangkan observasi aktivitas siswa semua aktivitas yang di observasi telah tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal. Secara umum penjelasan tentang hasil belajar dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II, terlihat setelah dilakukan ujian tes pada kelas tersebut ada peningkatan hasil belajar tetapi belum mencapai

indikator keberhasilan yang ditetapkan, diperoleh nilai rata-rata 80 dengan persentase ketuntasan 90% sementara masih ada 1 siswa yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM).

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan II ini sudah berjalan sesuai rencana dan sudah sesuai dengan yang diharapkan walaupun masih ada siswa yang belum tuntas, namun telah diberikan perlakuan yang sama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II, dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan

B. Pembahasan

Berdasarkan pada siklus I dan II dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran IPA terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada kondisi awal jenis data yang ditemukan adalah tes hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada kondisi awal yang tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 20% dan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 80% dengan rata-rata 55% sehingga memperoleh kategori masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum melaksanakan tindakan yang sesuai dengan model pembelajaran *Make a Match*.

Sebagaimana model pembelajaran *Make a Match* ini dapat mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam berdiskusi, Tanya jawab, membuat pertanyaan, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman, dengan demikian, model pembelajaran *Make a Match* ini adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dalam berkelompok atau diskusi yang mana terjadinya interaksi antara satu dengan siswa yang lain berbagai informasi yang telah didapatnya agar siswa lebih aktif dalam belajar dan tercapainya hasil belajar dengan baik.

Pada siklus I dan II data yang ditemukan adalah hasil belajar siswa dari data hasil observasi siswa. Hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-I yang tuntas 4 siswa dengan persentase (40%) dan yang tidak tuntas 8 siswa (60%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan tes awal yang sudah dilakukan. Dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-I menunjukkan bahwa tindakan guru kurang efektif dalam mempersiapkan model pembelajaran *Make a Match* guru juga kurang mampu mengidentifikasi waktu yang telah ditentukan dan kurang memberikan motivasi belajar pada siswa. Sedangkan dari hasil observasi aktivitas siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa belum terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan II diketahui siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase (60%) dan yang tidak tuntas 7 siswa dengan

persentase (40%). Hal ini disebabkan siswa kurang memahami dan menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru. Dari hasil pengamatan guru tidak membingbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain dan guru tidak menyimpulkan pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas 9 siswa dengan persentase (75%) dan yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase (25%) . Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I yang sudah dilaksanakan. Dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan ke-I menunjukkan bahwa tindakan guru dikategorikan baik karena nilai yang didapatkan 75%. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dikategorikan baik. Hal ini disebabkan guru sudah memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi di siklus I.

Pada siklus II pertemuan ke-II rata-rata kelas sudah melebihi dari kriteria ketuntasan minimum dan sudah meliputi persentase keberhasilan tindakan yaitu 90%, nilai yang dicapai siswa meliputi nilai KKM yaitu 70. Dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas guru dikategorikan sangat baik. Dengan demikian model pembelajaran *Make a Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi dan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran yang telah berlangsung pada tahap kondisi awal, siklus I dan siklus II.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan II ini sudah berjalan sesuai rencana dan sudah sesuai dengan yang

diharapkan walaupun masi ada siswa yang belum tuntas, namun telah diberikan perlakuan yang sama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II, dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Berikut adalah peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II yang di uraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. VI
Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Siklus I Sampai II

Kategori Siklus	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Jumlah yang Tuntas
Siklus 1 pertemuan ke-1	40%	8	4
Siklus 1 pertemuan ke-2	60%	4	8
Siklus 2 pertemuan ke-1	75%	3	9
Siklus 2 pertemuan ke-2	90%	1	11

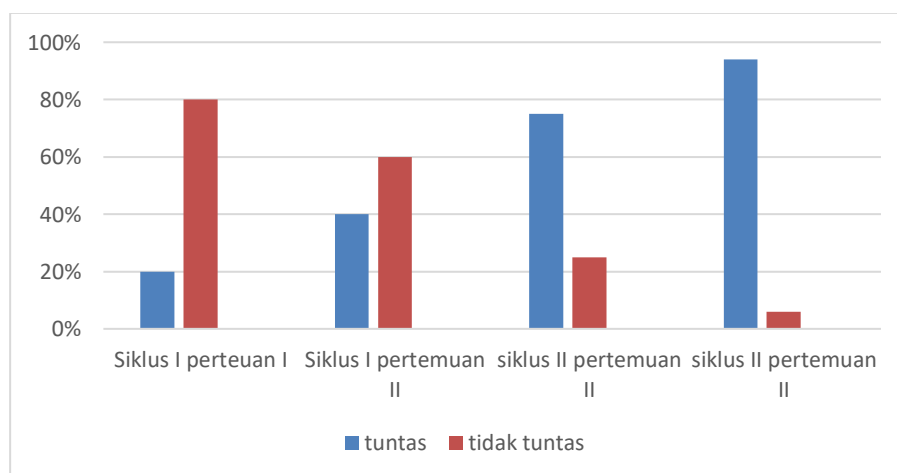
Bahwa hasil belajar siswa meningkat setiap di siklus. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dan gambar diatas. Adapun peningkatan pada siklus I pertemuan I sebesar 40%, siklus I pertemuan II sebesar 60%, pada siklus II pertemuan I sebesar 75% dan siklus II pertemuan II sebesar 90%.

Dengan demikian penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Meka Astianda dengan judul “Penerapan model pembelajaran make a match untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SDN 0605 simanuldang Kabupaten Padang lawas". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA

kelas V di SDN 0605 simanulandang kabupaten padang lawas dan penelitian yang telah dilakukan oleh halidayani dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatife tipe make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata materi kosakata buku dan tidam baku kelas IV MIN 16 Aceh besar” bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kosa kata baku dan tidak baku.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tindakan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah melaksanakan tindakan pada pembelajaran IPA materi organ tubuh manusia dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* di kelas V (SD) Negeri 157625 Hutabalang 5 telah melaksanakan 2 tahapan siklus, siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kemudian lanjut kesiklus berikutnya sebagaimana hasil tes kemampuan siswa dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut :

Gambar IV. V
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Sampai Siklus II



Dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran *Make a Match* hasil belajar siswa pada tes kemampuan awal siklus kelas V (SD) Negeri 157625 Hutabalang 5 dari 12 siswa yang tuntas 3 siswa (20%) dan yang tidak tuntas 9 siswa (80%). Setelah menerapkan model *Make A Match*, yang mana hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-I siswa yang tuntas 4 siswa (40%) dan yang tidak tuntas 8 siswa (60%), siklus I pertemuan ke-II yang tuntas 8 siswa (60%) dan yang tidak tuntas 4 siswa (40%). Kemudian siklus II pertemuan ke-I yang tuntas 9 siswa (75%) dan yang tidak tuntas 3 siswa (25%) hingga berakhir di tahap siklus II pertemuan ke-II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas 1 siswa (10%). Dengan demikian, penggunaan media kartu pada pembelajaran IPA materi organ tubuh manusia.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5 memiliki keterbatasan antara lain:

1. Terdapat kesulitan dalam mengatur siswa pada saat penerapan game dilakukan sehingga kondisi didalam kelas menjadi tidak kondusif dan pembelajaran menjadi kurang efektif
2. Peneliti kesulitan dalam mengkondisikan siswa pada saat model *Make A Match* diterapkan karena banyak siswa masih malu-malu mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang diperolehnya
3. Keterbatasan peneliti dalam mengambil buku-buku maupun jurnal-jurnal internasional dan yang terbaru.

4. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis buku-buku maupun jurnal-jurnal yang mendukung dalam penelitian ini
5. Keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, sehingga menghasilkan skripsi ini walaupun hasil dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5, maka dapat diambil kesimpulan hasil belajar siswa terjadi pada prasiklus sampai siklus I dan Siklus II, pada tes awal siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 20%, pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 59,16%, yaitu ada 4 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 60%, kemudian pada siklus I pertemuan II peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 65% , yaitu 5 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 60%, kemudian pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 74,16% yaitu 9 siswa yang tuntas dengan persentase 75%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa menjadi 80%, yaitu 11 siswa yang tuntas dengan persentase 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi organ tubuh manusia di SD Negeri 157625 Hutabalang 5.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*
2. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja guru dan kegiatan pembelajaran baik disekolah maupun dilingkungan sekolah.
3. Bagi Guru Kelas, diharapkan Agar guru mata pelajaran IPA dikelas III menerapkan model pembelajaran *Make a Match* pada materi organ tubuh manusia, karena penerapan model pembelajaran *Make A Match* benar-benar efektif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa serta guru harus konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran ini.
4. Bagi Siswa, diharapkan Agar lebih serius dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir; *“Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi jasmani, rohani, dan kalbu memanusiakan manusia,”* Text (Banung: PT Remaja Rosdakarya, 2020)
- Aris Sohimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2022)
- Baihaqi Latif, *Model Pembelajaran Advance Organizer Collaboration*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2020)
- Dadan Djuanda., Maulana, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedan Fres, 2015)
- Darmawan Harefa., Murni Hati Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PM PUBLISHER, 2020)
- Fauzan, Syafrillianto, and Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di MI/SD, Pertama* (Jakarta: KENCANA, 2020).
- Fery Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI)
- Frida, *Penyakit Paru-Paru dan Pernapasan*, (Semarang: ALPRIN, 2019)
- Hasibuan Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Jalan Bukittinggi Raya: CV Rumah Kayu Pustaka Utama, 2020)
- Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022)
- Hisbullah., Nurhayati Selpi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Dasar*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018)
- Homroul Fauhah, Brillian Rosy, *”Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa, Volume 9. Nomor 2, 202)*
- Idam Ragil Widiyanto Admuju.,dkk, *Pendekatan TPACK Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar*, (Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya, 2022)
- Irawan, Yuda. *”Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Organ Tubuh Manusia Dengan Menerapkan Augmented Reality (Studi Kasus: SDN 005 Makmur Pangkalan Kerinci).”* Jurnal Ilmu Komputer 9.2 (2020)
- Juhji, *“Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dalam Pembelajaran Ipa”* Jurnal Primary, Volume 09, no. 01 (June 2017)
- Mara Samin Lubis Lubis, *Teori Belajar dan Pembelajaran Matematika*, (Medan: UIN-SU, 2016)

- Maulana Arafat Lubis, Hamidah & Nashran Azizan,"*Model-Model Pembelajaran Ppkn di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014)
- Nashran Azizan dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/ MI*, ed. by Alviana C (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022)
- Ninig Yulianti, *Penguasaan Vocabulary Dalam Memahami Descriptive Text Dengan Menggunakan Make a Match Bermedia Tambar*, (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021)
- Sadijan, *Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta*, (Surakarta: Sang Surya Media, 2019)
- Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020)
- Sri Hartati, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan Dengan Make a Match*, (Surakarta: UNISRI Press, 2021)
- Sri Suwarni, *Senangnya Belajar Membaca Lancar dengan Model Pembelajaran Make a Match Berbantu Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD*, (Surakarta: UNISRI Press, 2021)
- Surahmana, Ritmana Ishak Paudi, dan Dewi Tureni, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 4, 2014

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan pendidikan : SDNegeri 157625 Hutabalang 5

Kelas / Semester : 5/1

Mata Pelajaran : IPA

Pokok Bahasan : Organ Tubuh Manusia

Materi Pokok : Organ Bagian Luar

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah di sajikan model *Make A Match* siswa dapat mengetahui bagian-bagian organ tubuh manusia dan fungsinya.
2. Setelah model *Make A Match* di sajikan siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk dari bagian organ tubuh manusia.

II. Kompetensi Inti

KI-1 : Menerima, dan menjelaskan agama yang dianutnya

KI-2 : Memiliki Perilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santunan, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, dan tetangga sekitarnya.

KI-3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tetang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan benda-benda yang dijumpai disekitarnya.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan yang di dapatkan selama pembelajaran berlangsung dalam bahsa yang jelas dan logis.

III. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1.Menganalisis hubungan antara bentuk, fungsi, pada mata, telinga, hidung, dan bibir, rambut, kuku	3.1.1 Menganalisis gambar yang disajikan peneliti serta menjelaskan fungsi dari mata. 3.1.2 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari telinga 3.1.3 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari hidung 3.1.4 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta

	menjelaskan fungsi dari bibir 3.1.5 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari rambut 3.1.6 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari kuku
4.1.Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang bentuk, fungsi dari organ tubuh manusia bagian luar	4.1.1 Menyimpulkan hasil materi organ tubuh manusia bagian mata, telinga, hidung, dan bibir

IV. Materi Pembelajaran
Organ Tubuh Manusia (Bagian Luar)

V. Model Pembelajaran
Model Pembelajaran Make a Match

VI. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Apersepsi		
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyuruh ketua kelas untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan materi sebelumnya	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa membaca doa yang di pimpin oleh ketua kelas 3. Siswa merespon apa yang disampaikan guru 4. Siswa mendengarkan guru	15 menit
Kegiatan Inti		
Ekspolari		
1. Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ tubuh manusia (organ bagian luar) yang terpapar di depan kelas 2. Guru membahas singkat	1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa melaksanakan perintah guru 3. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	40 menit

materi tentang organ tubuh manusia Tahap Persiapan 3. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 4. Guru memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok 5. Guru menjelaskan peraturan permainan Membagikan kartu 6. Guru membagikan kartu soal kepada masing-masing kelompok, anggota kelompok 1 7. Guru membagikan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok, anggota kelompok 2 Mencocokkan Kartu 8. Guru menyuruh kelompok 1 dan 2 untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan memberikan batas waktu kemudian pasangan yang terbentuk segera memberitahukan kepada guru 9. Guru mengulangi langkah permainan tersebut sehingga masing-masing kelompok bertukar tempat 10. Guru memberi evaluasi terhadap hasil permainan	secara berkelompok 4. Siswa mendengarkan arahan guru 5. Siswa pada kelompok 1 menerima kartu soal kemudian memikirkan jawaban dari kartu yang ia pegang 6. Siswa pada kelompok 2 menerima kartu jawaban kemudian memikirkan pasangan dari kartu yang ia pegang 7. Siswa yang berhasil mencocokkan kartunya membacakan hasilnya di depan kelas 8. Siswa mengulangi langkah 9. Siswa mendengarkan dan memberi tanggapan	
Penutup Konfirmasi 1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. Guru mengumumkan skor akhir masing-masing kelompok dan memberikan tugas 3. Guru menutup pelajaran dan menyuruh siswa untuk	1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. Siswa mendengarkan guru 3. Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	15 menit

membacakan doa yang di pimpin oleh ketua kelas		
---	--	--

VII. Media, Alat, Bahan, dan Sumber pembelajaran

1. Media : Visual
2. Alat dan Bahan : Spidol dan Papan Tulis
3. Sumber Buku : Buku kelas 5 tema 6 buku tematik terpadu kurikulum 2013 (Jakarta: kementrian pendidikan dan kebudayaan 2014).

VIII. Penilaian

1. Penilaian sikap: sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung
2. Penilaian keterampilan: keterampilan siswa dalam bertanya, dan memahami pembelajaran
3. Penilaian pengetahuan: menjawab pertanyaan yang diberikan guru

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kode nilai:

A. = 81-100
B. = 70-80

C. = 60-69
D. =0-59

Mengetahui
Wali Kelas V

Peneliti

Nursri Hayati, S.Pd
NIP. 198509062020122003

Widia Selpi Rahayu

Kepala Sekolah

Nurhaida Dameria, S. Pd
NIP. 198003252010012061

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan pendidikan : SD Negeri 157625 Hutabalang 5

Kelas / Semester : 5/1

Mata Pelajaran : IPA

Pokok Bahasan : Organ Tubuh Manusia

Materi Pokok : Organ Bagian Luar

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah di sajikan model *Make A Match* siswa dapat mengetahui bagian-bagian organ tubuh manusia dan fungsinya.
2. Setelah model *Make A Match* di sajikan siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk dari bagian organ tubuh manusia.

II. Kompetensi Inti

KI-1 : Menerima, dan menjelaskan agama yang dianutnya

KI-2 : Memiliki Perilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santunan, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, dan tetangga sekitarnya.

KI-3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tetang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan benda-benda yang dijumpai disekitarnya.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan yang di dapatkan selama pembelajaran berlangsung dalam bahsa yang jelas dan logis.

III. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1.Menganalisis hubungan antara bentuk, fungsi, pada tangan, kaki, kulit, perut, bahu, dada	3.1.1 Menganalisis gambar yang disajikan peneliti serta menjelaskan fungsi dari tangan 3.1.2 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari kaki 3.1.3 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari kulit 3.1.4 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari perut

	3.1.5 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari bahu 3.1.6 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari dada
4.1. Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang bentuk, fungsi dari organ tubuh manusia bagian luar	4.1.1 Menyimpulkan hasil materi organ tubuh manusia bagian tangan, kaki, dan kulit

IV. Materi Pembelajaran
Organ Tubuh Manusia (Bagian Luar)

V. Model Pembelajaran
Model Pembelajaran *Make a Match*

VI. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Apersepsi		
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyuruh ketua kelas untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan materi sebelumnya	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa membaca doa yang di pimpin oleh ketua kelas 3. Siswa merespon apa yang disampaikan guru 4. Siswa mendengarkan guru	15 menit
Kegiatan Inti		
Ekspolari		
6. Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ tubuh manusia (organ bagian luar) yang terpapar di depan kelas 7. Guru membahas singkat materi tentang organ tubuh	5. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 6. Siswa melaksanakan perintah guru 7. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara berkelompok	40 menit

manusia Tahap Persiapan 8. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 9. Guru memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok 10. Guru menjelaskan peraturan permainan Membagikan kartu 11. Guru membagikan kartu soal kepada masing-masing kelompok, anggota kelompok 1 12. Guru membagikan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok, anggota kelompok 2 Mencocokkan Kartu 13. Guru menyuruh kelompok 1 dan 2 untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan memberikan batas waktu kemudian pasangan yang terbentuk segera memberitahukan kepada guru 14. Guru mengulangi langkah permainan tersebut sehingga masing-masing kelompok bertukar tempat 15. Guru memberi evaluasi terhadap hasil permainan	8. Siswa mendengarkan arahan guru 9. Siswa pada kelompok 1 menerima kartu soal kemudian memikirkan jawaban dari kartu yang ia pegang 10. Siswa pada kelompok 2 menerima kartu jawaban kemudian memikirkan pasangan dari kartu yang ia pegang 11. Siswa yang berhasil mencocokkan kartunya membacakan hasilnya di depan kelas 12. Siswa mengulangi langkah 13. Siswa mendengarkan dan memberi tanggapan	
Penutup		
Konfirmasi 1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. Guru mengumumkan skor akhir masing-masing kelompok dan memberikan tugas 3. Guru menutup pelajaran dan menyuruh siswa untuk	1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. Siswa mendengarkan guru 3. Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	15 menit

membacakan doa yang di pimpin oleh ketua kelas		
---	--	--

VII. Media, Alat, Bahan, dan Sumber pembelajaran

1. Media : Visual
2. Alat dan Bahan : Spidol dan Papan Tulis
3. Sumber Buku : Buku kelas 5 tema 6 buku tematik terpadu kurikulum 2013 (Jakarta : kementrian pendidikan dan kebudayaan)

VIII. Penilaian

1. Penilaian sikap: sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung
2. Penilaian keterampilan: keterampilan siswa dalam bertanya, dan memahami pembelajaran
3. Penilaian pengetahuan: menjawab pertanyaan yang diberikan guru

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kode nilai:

Kode nilai:

C. = 81-100

D. = 70-80

C. = 60-69

D. = 0-59

Mengetahui

Wali Kelas V

Peneliti

Nursri Hayati, S.Pd

NIP. 198509062020122003

Widia Selpi Rahayu

Kepala Sekolah

Nurhaida Damera, S. Pd

NIP. 198003252010012061

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan pendidikan : 157625 Hutabalang 5

Kelas / Semester : 5/1

Mata Pelajaran : IPA

Pokok Bahasan : Organ Tubuh Manusia

Materi Pokok : Bagian Dalam

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah di sajikan model *Make A Match* siswa dapat mengetahui bagian-bagian organ tubuh manusia dan fungsinya.
2. Setelah model *Make A Match* di sajikan siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk dari bagian organ tubuh manusia.

II. Kompetensi Inti

KI-1 : Menerima, dan menjelaskan agama yang dianutnya

KI-2 : Memiliki Perilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santunan, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, dan tetangga sekitarnya.

KI-3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tetang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan benda-benda yang dijumpai disekitarnya.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan yang di dapatkan selama pembelajaran berlangsung dalam bahsa yang jelas dan logis.

III. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1.1 Menganalisis hubungan antara bentuk, fungsi, pada hati, jantung, paru-paru, otak, dan ginjal,	3.1.1 Menganalisis gambar yang disajikan peneliti serta menjelaskan fungsi dari hati
	3.1.2 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi darijantung
	3.1.3 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari paru-paru
	3.1.4 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari otak
	3.1.5 Menganalisis gambar yang

	disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari ginjal
4.1.Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang bentuk, fungsi dari organ tubuh manusia bagian luar	4.1.1 Menyimpulkan hasil materi organ tubuh manusia bagian otak, paru-paru, hati, jantung, dan ginjal

IV. Materi Pembelajaran

Organ Tubuh Manusia bagian luar (otak, paru-paru, hati, jantung, dan ginjal)

V. Model Pembelajaran

Model Make a Match

VI. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Apersepsi 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan materi sebelumnya	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa membaca doa yang di pimpin ketua kelas 3. Siswa merespon apa yang disampaikan guru 4. Siswa mendengarkan guru	15 menit
Eksplorasi 1. Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ tubuh manusia bagian dalam yang terpapar di depan kelas 2. Guru membahas singkat materi tentang organ tubuh manusia Tahap Persiapan 3. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok	1. Siswa mengamati gambar yang di paparkan di depan kelas 2. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa melaksanakan perintah guru 4. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara berkelompok	40 menit

4. Guru memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok 5. Guru menjelaskan peraturan permainan Guru Membagikan Kartu 6. Guru membagikan kartu soal kepada masing-masing kelompok, anggota kelompok 1 7. Guru membagikan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok, anggota kelompok 2 Mencocokkan Kartu 8. Guru menyuruh kelompok 1 dan 2 untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan memberikan batas waktu kemudian pasangan yang terbentuk segera memberitahukan kepada guru 9. Guru mengulangi langkah permainan tersebut sehingga masing-masing kelompok bertukar tempat 10. Guru memberi evaluasi terhadap hasil permainan	5. Siswa mendengarkan arahan guru 6. Siswa pada kelompok 1 menerima kartu soal kemudian memikirkan jawaban dari kartu yang ia pegang 7. Siswa pada kelompok 2 menerima kartu jawaban kemudian memikirkan pasangan dari kartu yang ia pegang 8. Siswa yang berhasil mencocokkan kartunya membacakan hasilnya di depan kelas 9. Siswa mengulangi langkah 10. Siswa mendengarkan dan memberi tanggapan	
Konfirmasi 1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. Guru mengumumkan skor akhir masing-masing kelompok dan memberikan tugas 3. Guru menutup pelajaran dan menyuruh siswa untuk membacakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas	1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. Siswa mendengarkan guru 3. Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	15 menit

VII. Media, Alat, Bahan, dan Sumber pembelajaran

1. Media : Visual
2. Alat dan Bahan : Spidol dan Papan Tulis

3. Sumber Buku : Buku kelas 5 tema 6 buku tematik terpadu kurikulum 2013(Jakarta : kementrian pendidikan dan kebudayaan).

VIII. Penilaian

1. Penilaian sikap: sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung
2. Penilaian keterampilan: keterampilan siswa dalam bertanya, dan memahami pembelajaran
3. Penilaian pengetahuan: menjawab pertanyaan yang diberikan guru

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kode nilai:

Kode nilai:

E. = 81-100

F. = 70-80

C. = 60-69

D. =0-59

Mengetahui

Wali Kelas V

Peneliti

Nursri Hayati, S.Pd

NIP. 198509062020122003

Widia Selpi Rahayu

Kepala Sekolah

Nurhaida Damera, S. Pd

NIP. 198003252010012061

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan pendidikan : 157625 Hutabalang 5

Kelas / Semester : 5/1

Mata Pelajaran : IPA

Pokok Bahasan : Organ Tubuh Manusia

Materi Pokok : Bagian Dalam

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah di sajikan model *Make A Match* siswa dapat mengetahui bagian-bagian organ tubuh manusia dan fungsinya.
2. Setelah model *Make A Match* di sajikan siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk dari bagian organ tubuh manusia.

II. Kompetensi Inti

KI-1 : Menerima, dan menjelaskan agama yang dianutnya

KI-2 :Memiliki Perilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santunan, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, dan tetangga sekitarnya.

KI-3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tetang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan benda-benda yang dijumpai disekitarnya.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan yang di dapatkan selama pembelajaran berlangsung dalam bahsa yang jelas dan logis.

III. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis hubungan antara bentuk, fungsi, pada lambung, usus, pankreas, tulang, limpa dan empedu	3.1.1 3.1.1 Menganalisis gambar yang disajikan peneliti serta menjelaskan fungsi dari lambung 3.1.2 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari usus 3.1.3 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari pankreas 3.1.4 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari tulang 3.1.5 Menganalisis gambar yang

	disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari limpa 3.1.6 Menganalisis gambar yang disajikan oleh peneliti serta menjelaskan fungsi dari empedu
4.1. Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang bentuk, fungsi dari organ tubuh manusia bagian luar	4.1.1 Menyimpulkan hasil materi organ tubuh manusia bagian lambung, usus, pankreas, tulang, dan limpa

IV. Materi Pembelajaran

Organ Tubuh Manusia bagian dalam (lambung, usus, pankreas, tulang, dan limpa)

V. Model Pembelajaran

Model *Make a Match*

VI. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Apersepsi 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan materi sebelumnya	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa membaca doa yang di pimpin ketua kelas 3. Siswa merespon apa yang disampaikan guru 4. Siswa mendengarkan guru	15 menit
Eksplorasi 1. Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ tubuh manusia bagian dalam yang terpapar di depan kelas	1. Siswa mengamati gambar yang di paparkan di depan kelas 2. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa melaksanakan	40 menit

2. Guru membahas singkat materi tentang organ tubuh manusia Tahap Persiapan 1. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 2. Guru memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok 3. Guru menjelaskan peraturan permainan Guru Membagikan Kartu 1. Guru membagikan kartu soal kepada masing-masing kelompok, anggota kelompok 2. Guru membagikan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok, anggota kelompok 2 Mencocokkan Kartu 1. Guru menyuruh kelompok 1 dan 2 untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan memberikan batas waktu kemudian pasangan yang terbentuk segera memberitahukan kepada guru 2. Guru mengulangi langkah permainan tersebut sehingga masing-masing kelompok bertukar tempat 3. Guru memberi evaluasi terhadap hasil permainan	perintah guru 4. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara berkelompok 5. Siswa mendengarkan arahan guru 6. Siswa pada kelompok 1 menerima kartu soal kemudian memikirkan jawaban dari kartu yang ia pegang 7. Siswa pada kelompok 2 menerima kartu jawaban kemudian memikirkan pasangan dari kartu yang ia pegang 8. Siswa yang berhasil mecocokkan kartunya membacakan hasilnya di depan kelas 9. Siswa mengulangi langkah 10. Siswa mendengarkan dan memberi tangapan	
Konfirmasi 1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. Guru mengumumkan skor akhir masing-masing kelompok dan memberikan tugas 3. Guru menutup pelajaran	1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. Siswa mendengarkan guru 3. Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	15 menit

dan menyuruh siswa untuk membacakan doa yang di pimpin oleh ketua kelas		
---	--	--

VII. Media, Alat, Bahan, dan Sumber pembelajaran

1. Media : Visual
2. Alat dan Bahan : Spidol dan Papan Tulis
3. Sumber Buku : Buku kelas 5 tema 6 buku tematik terpadu kurikulum 2013(Jakarta : kementrian pendidikan dan kebudayaan).

VIII. Penilaian

1. Penilaian sikap: sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung
2. Penilaian keterampilan: keterampilan siswa dalam bertanya, dan memahami pembelajaran
3. Penilaian pengetahuan: menjawab pertanyaan yang diberikan guru

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kode nilai:

G. = 81-100

H. = 70-80

C. = 60-69

D. =0-59

Mengetahui

Wali Kelas V

Peneliti

Nursri Hayati, S.Pd

NIP. 198509062020122003

Widia Selpi Rahayu

Kepala Sekolah

Nurhaida Dameria, S. Pd

NIP. 198003252010012061

Lampiran 5

Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran

SD Negeri 157625 Hutabalang 5

Nama Guru : Yuliani Samosir S. Pd

Materi Pokok : Organ Tubuh Manusia

Kelas/ Semester: V/ 1

No	Aspek yang di amati	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
	Pendahuluan		
1.	Guru menyiapkan bahan dan alat dalam pembelajaran		
2.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam		
3.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a		
4.	Guru mengecek absen mengecek kehadiran siswa		
5.	Guru mengaitkan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran		
	Kegiatan inti		
6.	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan		
7.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa		
8.	Guru mejelaskan materi dan menguasai materi		
9.	Guru menggunakan bahan ajar buku paket dengan model make a match		
10.	Guru menjelaskan materi sesuai dengan penerapan model make a match		
	Penutup		
11.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi		
12.	Guru menjelaskan kembali materi secara singkat dan jelas		
13.	Guru memberikan tes individu kepada siswa beupa pilihan berganda		
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar		
15.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan hamdala dan mengucapkan salam		

	Jumlah		
	Rata-rata		

Keterangan:

Ya =1

Tidak =0

Hutabalang, Agustus 224
Mengetahui

Nursri Hayati, S.Pd
NIP.19850906202012200

Lampiran 6

Tabel Observasi Aktifitas Guru

Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang di amati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan pendahuluan	Guru menyiapkan bahan dan alat dalam pembelajaran	✓	
		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		Guru mengecek absen mengecek kehadiran siswa	✓	
		Guru mengaitkan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan inti	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	✓	
		Guru melakukan tanya jawab dengan siswa		✓
		Guru mejelaskan materi dan menguasai materi		✓
		Guru menggunakan bahan ajar buku paket dengan model make a match	✓	
		Guru menjelaskan materi sesuai dengan penerapan model make a match	✓	
3.	Kegiatan penutup	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi		✓
		Guru menjelaskan kembali materi secara singkat dan jelas		✓
		Guru memberikan tes individu kepada siswa beupa pilihan berganda	✓	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar		✓
		Guru mengakhiri	✓	

		pembelajaran dengan ucapan hamdala dan mengucapkan salam		
Jumlah			9	
Nilai			60	
Kategori			Cukup	

Kategori

81-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup

21-40 = Kurang

Hutabalang, Agustus 224
Mengetahui

Nursri Hayati, S.Pd
NIP.19850906202012200

Lampiran 7

Tabel Observasi Aktifitas Guru

Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang di amati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan pendahuluan	Guru menyiapkan bahan dan alat dalam pembelajaran	✓	
		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		Guru mengecek absen mengecek kehadiran siswa	✓	
		Guru mengaitkan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan inti	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	✓	
		Guru melakukan tanya jawab dengan siswa		✓
		Guru mejelaskan materi dan menguasai materi	✓	
		Guru menggunakan bahan ajar buku paket dengan model make a match	✓	
		Guru menjelaskan materi sesuai dengan penggunaan model make a match	✓	
3.	Kegiatan penutup	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi		✓
		Guru menjelaskan kembali materi secara singkat dan jelas		✓
		Guru memberikan tes individu kepada siswa beupa pilihan berganda	✓	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar		✓
		Guru mengakhiri	✓	

		pembelajaran dengan ucapan hamdala dan mengucapkan salam		
Jumlah			11	
Nilai			73,33	
Kategori			Baik	

Kategori

81-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup

21-40 = Kurang

Hutabalang, Agustus 224
Mengetahui

Nursri Hayati, S.Pd
NIP.19850906202012200

Lampira 8

Tabel Observasi Aktifitas Guru

Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang di amati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan pendahuluan	Guru menyiapkan bahan dan alat dalam pembelajaran	✓	
		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		Guru mengecek absen mengecek kehadiran siswa	✓	
		Guru mengaitkan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan inti	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	✓	
		Guru melakukan tanya jawab dengan siswa	✓	
		Guru mejelaskan materi dan menguasai materi	✓	
		Guru menggunakan bahan ajar buku paket dengan model make a match	✓	
		Guru menjelaskan materi sesuai dengan penggunaan model make a match	✓	
3.	Kegiatan penutup	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi		✓
		Guru menjelaskan kembali materi secara singkat dan jelas		✓
		Guru memberikan tes individu kepada siswa beupa pilihan berganda	✓	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar	✓	
		Guru mengakhiri	✓	

		pembelajaran dengan ucapan hamdala dan mengucapkan salam		
Jumlah			13	
Nilai			86,66	
Kategori			Sangat Baik	

Kategori

81-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup

21-40 = Kurang

Hutabalang, Agustus 224
Mengetahui

Nursri Hayati, S.Pd
NIP.19850906202012200

Lampiran 9

Tabel Observasi Aktifitas Guru

Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang di amati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan pendahuluan	Guru menyiapkan bahan dan alat dalam pembelajaran	✓	
		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		Guru mengecek absen mengecek kehadiran siswa	✓	
		Guru mengaitkan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan inti	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	✓	
		Guru melakukan tanya jawab dengan siswa	✓	
		Guru mejelaskan materi dan menguasai materi	✓	
		Guru menggunakan bahan ajar buku paket dan model make a match	✓	
		Guru menjelaskan materi sesuai dengan penggunaan model make a match	✓	
3.	Kegiatan penutup	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi		✓
		Guru menjelaskan kembali materi secara singkat dan jelas	✓	
		Guru memberikan tes individu kepada siswa beupa pilihan berganda	✓	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar	✓	
		Guru mengakhiri	✓	

		pembelajaran dengan ucapan hamdala dan mengucapkan salam		
Jumlah			13	
Nilai			93,33	
Kategori			Sangat Baik	

Kategori

81-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup

21-40 = Kurang

Hutabalang, 12 Agustus 224
Mengetahui

Nursri Hayati, S.Pd
NIP.19850906202012200

Lampiran 10

Lembar Observasi Keativitasan Siswa

Nama Guru : Nursri Hayati, S.Pd

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Materi Pokok : Organ Tubuh Mnauska

Kelas : V

No	Aspek yang di amati	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
	Pendahuluan		
1.	Siswa menyiapkan bahan dan alat dalam pembelajaran		
2.	Siswa menjawab salam dari guru		
3.	Siswa siap untuk berdo'a		
4.	Siswa mengatakan hadir ketika guru mengabsen namanya		
	Kegiatan inti		
5.	Siswa mendengarkan materi yang akan disajikan		
6.	Siswa bertanya pada sesi tanya jawab		
7.	Siswa memahami materi yang di jelaskan guru		
8.	Siswa mendengar dan memperhatikan materi yang dimana guru menggunakan gambar organ tubuh manusia		
	Penutup		
9.	Siswa tertip dalam mengikuti pembelajaran		
10.	Siswa mengerjakan soal yang di berikan oleh guru		
11.	Siswa menyimak motifasi yang di berikan oleh guru		
12.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengusapkan salam		
	Jumlah		
	Rata-rata		

Keterangan:

Ya =1

Tidak =0

Hutabalang, 12 Agustus 224
Mengetahui

Nursri Hayati, S.Pd
NIP.19850906202012200

Lampiran 11

Table Analisis Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Ali Nurdin	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	69,23	Baik
2	Alvaro Aruan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	38,46	Kurang
3	Andika Obed	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	9	69,23	Baik
4	Akhtar Arzaki	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	38,46	Kurang
5	Dio Pratama	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	9	69,23	Baik
6	Efra Gamaliel	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	15,38	Kurang
7	Hafsah	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	30,76	Kurang
8	Haikal Firmansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	76,92	Sangat Baik
9	Krisabel Nowella	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	8	61,53	Baik
10	Muhammad Mas Rukhin	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	15,38	Kurang
11	Putri Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Sangat Baik
12	Rehasyah Nasution	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	46,15	Cukup
Total																561,5	
Rata-Rata																46,79%	
Keterangan																Cukup	

Hutabalang, 12 Agustus 224
Mengetahui

Nursri Hayati, S.Pd
NIP.198509062020122003

Lampiran 12

Tabel Analisis Onbesrvasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Ali Nurdin	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	84,61	Baik
2	Alvaro Aruan	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	7	53,84	Cukup
3	Andika Obed	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10	76,92	Sangat Baik
4	Akhtar Arzaki	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	76,92	Sangat Baik
5	Dio Pratama	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	84,61	Sangat Baik
6	Efra Gamaliel	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	30,76	Kurang
7	Hafsah	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	5	38,46	Kurang
8	Haikal Firmansyah	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10	76,92	Sangat Baik
9	Krisabel Nowella	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10	76,92	Sangat Baik
10	Muhammad Mas Rukhin	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	15,38	Kurang
11	Putri Wulandari	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,61	Sangat Baik
12	Rehasyah Nasution	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8	61,53	Baik
Total																761,48	
Rata-Rata																63,45%	
Keterangan																Baik	

Hutabalang, 12 Agustus 224
Mengetahui

Nursri Hayati, S.Pd
NIP.198509062020122003

Lampiran 13

Tabel Analisis Onbesrvasi Aktifitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Ali Nurdin	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	84,61	Sangat Baik
2	Alvaro Aruan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10	76,92	Sangat Baik
3	Andika Obed	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Sangat Baik
4	Akhtar Arzaki	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10	76,92	Sangat Baik
5	Dio Pratama	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	84,61	Sangat Baik
6	Efra Gamaliel	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	38,46	Kurang
7	Hafsah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9	69 23	Baik
8	Haikal Firmansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30	Sangat Baik
9	Krisabel Nowella	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	84,61	Sangat Baik
10	Muhammad Mas Rukhin	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4	38,46	Kurang
11	Putri Wulandari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	92,30	Sangat Baik
12	Rehasyah Nasution	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10	76,92	Sangat Baik
Total																823,03	
Rata-Rata																68,58	
Keterangan																Baik	

Hutabalang, 12 Agustus 224
Mengetahui

Nursri Hayati, S.Pd
NIP.198509062020122003

Lampiran 14

Tabel Analisis Onbesrvasi Aktifitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Ali Nurdin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30	Sangat Baik
2	Alvaro Aruan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	92,30	Sangat Baik
3	Andika Obed	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Sangat Baik
4	Akhtar Arzaki	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	13	100	Sangat Baik
5	Dio Pratama	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61	Sangat Baik
6	Efra Gamaliel	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	76,92	Sangat baik
7	Hafsah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30	Sangat Baik
8	Haikal Firmansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Sangat Baik
9	Krisabel Nowella	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Sangat Baik
10	Muhammad Mas Rukhin	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	76,92	Sangat Baik
11	Putri Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Sangat Baik
12	Rehasyah Nasution	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	92,30	Sangat Baik
Total																1,107,65	
Rata-Rata																92,30%	
Keterangan																Sangat Baik	

Hutabalang, 12 Agustus 224
Mengetahui

Nursri Hayati, S.Pd
NIP.198509062020122003

Lampiran 15

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tes Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ali Nurdin	40		Tidak Tuntas
2.	Alvaro Ruan	60		Tidak Tuntas
3.	Andika Obed	80	Tuntas	
4.	Akhtar Arzaki M	50		Tidak Tuntas
5.	Dio Pratama	40		Tidak Tuntas
6.	Efra Gamaliel	40		Tidak Tuntas
7.	Hafsah	60		Tidak Tuntas
8.	Haikal Firmansyah S	70	Tuntas	
9.	Krisabel Nowella H	70	Tuntas	
10.	Muhammad Mas Rukhin	50		Tidak Tuntas
11.	Putri Wulandari	60		Tidak Tuntas
12.	Rehansyah Nasution	40		Tidak Tuntas
Jumlah		660	3	9
Rata-Rata		55%	20%	80%
Hasil Belajar Klasikal		20%		

Lampiran 16

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ali Nurdin	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
2	Alvaro Aruan	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
3	Andika Obed	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70	Tuntas
4	Akhtar Arzaki	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
5	Dio Pratama	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
6	Efra Gamaliel	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
7	Hafsah	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	4	40	Tidak Tuntas
8	Haikal Firmansyah	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70	Tuntas
9	Krisabel Nowella	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	70	Tuntas
10	Muhammad Mas Rukhin	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
11	Putri Wulandari	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
12	Rehansyah Nasution	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
Total													670	
Rata-Rata													59,16%	
Jumlah Siswa													12	
Presentase Ketuntasan													40%	
Keterangan													Kurang	

Lampiran 17

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ali Nurdin	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
2	Alvaro Aruan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70	Tuntas
3	Andika Obed	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
4	Akhtar Arzaki	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
5	Dio Pratama	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	Tuntas
6	Efra Gamaliel	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
7	Hafsah	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4	40	Tidak Tuntas
8	Haikal Firmansyah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	Tuntas
9	Krisabel Nowella	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	Tuntas
10	Muhammad Mas Rukhin	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
11	Putri Wulandari	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
12	Rehansyah Nasution	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
Total													780	
Rata-Rata													65%	
Jumlah Siswa													12	
Presentase Ketuntasan													60%	
Keterangan													Baik	

Lampiran 18

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ali Nurdin	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
2	Alvaro Aruan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
3	Andika Obed	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
4	Akhtar Arzaki	1	1	1	1	1	0	1	0	7	1	8	80	Tuntas
5	Dio Pratama	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Tuntas
6	Efra Gamaliel	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70	Tuntas
7	Hafsah	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
8	Haikal Firmansyah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
9	Krisabel Nowella	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
10	Muhammad Mas Rukhin	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70	Tuntas
11	Putri Wulandari	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
12	Rehansyah Nasution	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
Total													890	
Rata-Rata													74,16%	
Jumlah Siswa													12	
Presentase Ketuntasan													75%	
Keterangan													Sangat Baik	

Lampiran 19

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

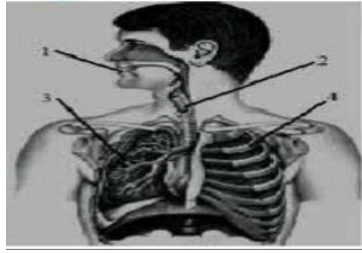
NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ali Nurdin	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
2	Alvaro Aruan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
3	Andika Obed	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
4	Akhtar Arzaki	1	1	1	0	1	0	1	0	7	1	7	70	Tuntas
5	Dio Pratama	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	Efra Gamaliel	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70	Tuntas
7	Hafsah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	Haikal Firmansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
9	Krisabel Nowella	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10	Muhammad Mas Rukhin	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	70	70	Tuntas
11	Putri Wulandari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Rehansyah Nasution	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	Tuntas
Total													970	
Rata-Rata													80%	
Jumlah Siswa													12	
Presentase Ketuntasan													90%	
Keterangan													Sangat Baik	

Lampiran 20

SOAL PRETES

Berikanlah Tanda Sialang(X) Pada Huruf A,B,C,D Pada Jawaban Yang Benar

1. Organ tubuh manusia yang tidak termasuk adalah....
 - A. Paru-paru
 - B. Hidung
 - C. Jantung
 - D. Saraf
2. Organ tubuh manakah yang paling penting bagi manusia....
 - A. Jantung
 - B. Usus
 - C. Kulit
 - D. Hidung
3. Berikut ini merupakan organ tubuh manusia bagian luar yang benar adalah...
 - A. Jantung-Hati-Mata-Ginjal
 - B. Hidung-Mulut-Kaki-Mata
 - C. paru-paru-Hidung-kuku-lambung
 - D. Tangan –Kaki-Paru-Paru
4. Apakah fungsi dari organ usus pada manusia adalah, kecuali....
 - A. Menyerap nutrisi pada makanan
 - B. Memudahkan nutrisi digunakan oleh tubuh
 - C. Menetralkan makanan
 - D. Menyimpan jenis bakteri
5. Bagian dalam mulut yang berguna untuk mengunyah makanan adalah...
 - A. Lidah
 - B. Gigi
 - C. Pipi
 - D. Bibir
6. Manusia bernapas menggunakan ...
 - A. Tenggorokan
 - B. Hidung
 - C. Mulut
 - D. Paru-paru
7. Perhatikan gambar dibawah untuk menjawab pertanyaan nomor 7-10
Gambar 2 menunjukkan.....!



- A. Tenggorokan
 - B. Bronkus
 - C. Hidung
 - D. Paru-paru
8. Alat yang berfungsi untuk menghirup oksigen ditunjukkan oleh nomor.....
- A. 4
 - B. 1
 - C. 2
 - D. 3
9. Pada nomor berapakah terletak organ tubuh paru-paru...
- A. 1
 - B. 3
 - C. 2
 - D. 4
10. Bulu getar (rambut hidung) yang terdapat pada hidung berfungsi untuk...
- A. Mengikat Oksigen
 - B. Membasahi pangkal tenggorokan
 - C. Mengeluarkan kotoran
 - D. Menyaring udara yang masuk

Lampiran 21

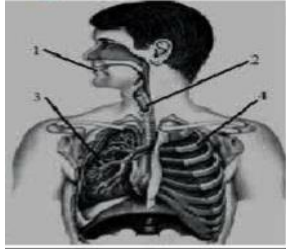
Kisi-Kisi Soal

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Kelas : V

KD	Materi	Indikator soal	Ranah kognitif	Nomor soal	Soal	Kunci jawaban
Menjelaskan organ tubuh manusia serta fungsinya.	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ tubuh manusia	C1	1	Organ tubuh manusia yang tidak termasuk adalah.... a. hidung b. Jantung c. Paru-paru d. Saraf	D
	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ tubuh manusia	C1	2	Organ tubuh manakah yang paling penting bagi manusia.... a.Jantung b.Usus c.Kulit d.Hidung	A
	Organ tubuh manusia	Memahami organ-organ tubuh manusia	C2	3	Berikut ini merupakan organ tubuh manusia bagian luar yang benar adalah..... a. Jantung-Hati-Mata-Ginjal b. Hidung-Mulut-Kaki-Mata c. paru-paru-Hidung-kuku-lambung d. Tangan –Kaki-paru-paru	B

	Organ tubuh manusia	Memahami organ-organ tubuh manusia	C2	4	Apakah fungsi dari organ usus pada manusia adalah, kecuali..... a. Menyerap nutrisi pada makanan b. Memudahkan nutrisi digunakan oleh tubuh c. Menetralkan makanan d. Menyimpan jenis bakteri	D
	Organ tubuh manusia	Memahami fungsi organ tubuh manusia bagian dalam	C2	5	Bagian dalam mulut yang berguna untuk mengunyah makanan adalah.... a. Lidah b. Gigi c. Pipi d. Bibir	B
	Organ tubuh manusia	Mengemukakan organ tubuh manusia	C3	6	Kita bernapas menggunakan..... a. Tenggorokan b. Hidung c. Mulut d. Paru-paru	B

	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	7	Perhatikan gambar dibawah untuk menjawab pertanyaan nomor 7-10  Gambar no 2 menunjukkan..... a. Tenggorokan b. bronkus c. hidung d. paru-paru	A
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	8	Alat yang berfungsi untuk menghirup oksigen ditunjukkan oleh nomor..... a.4 b.2 c.1 d.3	C
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	9	Pada nomor berapakah terletak organ tubuh paru-paru... a.1 b.3 c.2 d.4	D
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh	C4	10	Bulu getar (rambut hidung) yang terdapat pada hidung berfungsi untuk.... a. Menikat oksigen	D

		manusia			b. Membasahi pangkal tenggorokan c. Mengeluarkan kotoran d. Menyaring udara yang masuk	
--	--	---------	--	--	--	--

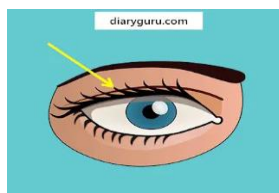
Lampiran 22

Latihan 1

Soal Siklus I Pertemuan I

Berikanlah Tanda Sialang(X) Pada Huruf A,B,C,D Pada Jawaban Yang Benar

1. Apa yang terjadi jika kuku kita kotor.....
 - a. Infeksi pada kuku (jamur)
 - b. Kuku menjadi sehat
 - c. Kuku terlihat cantik
 - d. Semua jawaban benar
2. Pencernaan mekanis terjadi di bagian
 - a. Mulut
 - b. Kerongkongan
 - c. Lambung
 - d. Kebiasaan halus
3. Organ pencernaan manusia yang pertama adalah
 - a. Hidung
 - b. Mulut
 - c. Kerongkongan
 - d. Lambung
4. Bagian yang melindungi mata dari masuknya debu dan kotoran adalah?
 - a. Alis
 - b. Lipatan mata
 - c. Murid
 - d. Bulu mata
5. Bagian mata yang ditunjukka oleh tanda panah dibawah ini adalah.....



- a. Sklera
 - b. Pulpil
 - c. Alis
 - d. Bulu mata
6. Kekurangan vitamin A menyebabkan penyakit pada
 - a. Perut

- b. Paru-paru
 - c. Mata
 - d. Mulut
7. Bagian telinga yang berfungsi untuk mengumpulkan bunyi dan menyalurkannya ketelinga adalah...
- a. Daun telinga
 - b. Saluran eustachius
 - c. Koklea
 - d. Gendang telinga

8. Perhatikan komponen-komponen berikut!

1. Air	2. Cahaya	3. Udara	4. Indera penglihatan (mata)
--------	-----------	----------	------------------------------

Komponen diatas yang harus ada, agar kita dapat melihat yaitu.....

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4
9. Air liur yang dihasilkan oleh kelenjar ludah memiliki fungsi seperti berikut, kecuali....
- a. Mencegah mulut dari kekeringan
 - b. Membasahi makanan
 - c. Membunuh mikroorganisme
 - d. Memberi suasana basa dalam mulut
10. Secara garis besar rambut dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu.....
- a. Akar rambut, kantung rambut dan papil rambut
 - b. Akar rambut, folikel rambut dan kantung rambut
 - c. Akar rambut, batang rambut dan ujung rambut
 - d. Akar rambut, batang rambut dan kutikula rambut

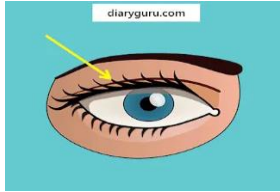
Lampiran 23

Kisi-Kisi Soal

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Kelas : V

KD	Materi	Indikator soal	Ranah kognitif	Nomor soal	Soal	Kunci jawaban
Menjelaskan organ tubuh manusia serta fungsinya.	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ tubuh manusia	C1	1	Apa yang terjadi jika kuku kita kotor..... a. Infeksi pada kuku (jamur) b. Kuku menjadi sehat c. Kuku terlihat cantik d. Semua jawaban benar	A
	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ tubuh manusia	C1	2	Pencernaan mekanis terjadi di bagian a. Mulut b. Kerongkongan c. Lambung d. Kebiasaan halus	A
	Organ tubuh manusia	Mengingat bagiandari organ-organ tubuh manusia	C1	3	Organ pencernaan manusia yang pertama adalah a. Hidung b. Mulut c. Kerongkongan	B

					d. Lambung	
	Organ tubuh manusia	Memahami organ-organ tubuh manusia	C2	4	Bagian yang melindungi mata dari masuknya debu dan kotoran adalah? a. Alis b. Lipatan mata c. Murid d. Bulu mata	D
	Organ tubuh manusia	Memahami fungsi organ tubuh manusia bagian dalam	C2	5	Bagian mata yang ditunjukka oleh tanda panah dibawah ini adalah....  a. Sklera b. Pulpil c. Alis d. Bulu mata	D
	Organ tubuh manusia	Memahami fungsi organ tubuh manusia bagian dalam	C2	6	Kekurangan vitamin A menyebabkan penyakit pada a. Perut b. Paru-paru	C

					c. Mata d. Mulut					
	Organ tubuh manusia	Menerapkan organ tubuh manusia	C3	7	Bagian telinga yang berfungsi untuk mengumpulkan bunyi dan menyalurkannya ketelinga adalah... a. Daun telinga b. Saluran eustachius c. Koklea d. Gendang telinga	A				
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	8	Perhatikan komponen-komponen berikut! <table border="1"><tr><td>1. Air</td><td>2. Cahaya</td><td>3. Udara</td><td>4. Indera penglihatan (mata)</td></tr></table> Komponen diatas yang harus ada, agar kita dapat melihat yaitu..... a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 2 dan 4 d. 3 dan 4	1. Air	2. Cahaya	3. Udara	4. Indera penglihatan (mata)	D
1. Air	2. Cahaya	3. Udara	4. Indera penglihatan (mata)							

	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	9	Air liur yang dihasilkan oleh kelenjar ludah memiliki fungsi seperti berikut, kecuali.... a. Mencegah mulut dari kekeringan b. Membasahi makanan c. Membunuh mikroorganisme d. Memberi suasana basa dalam mulut	D
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	10	Secara garis besar rambut dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu..... a. Akar rambut, kantung rambut dan papil rambut b. Akar rambut, folikel rambut dan kantung rambut c. Akar rambut, batang rambut dan ujung rambut d. Akar rambut, batang rambut dan kutikula rambut	D

Lampiran 24

Latihan 2

Soal Siklus I Pertemuan II

Berikanlah Tanda Sialang(X) Pada Huruf A,B,C,D Pada Jawaban Yang Benar

1. Rongga dada terbentuk dari tulang...dan tulang
 - a. Selangka dan belikat
 - b. Rusuk dan dada
 - c. Gelang bahu dan rusuk
 - d. Dada dan selangka
2. Apa fungsi dari organ tubuh gerak manusia (kaki).....
 - a. Sebagai fondasi tubuh manusia, menopang berat seluruh tubuh dan memudahkan pergerakan
 - b. Memudahkan pergerakan kaki memungkinkan manusia untuk berjalan, berlari, dan melompat.
 - c. Sebagai alat untuk mempermudah manusia melakukan aktivitas diluar seperti berjaan
 - d. Semua jawaban benar
3. Kita dapat berjalan tegak karena memiliki.....
 - a. Kaki
 - b. Daging
 - c. Leher
 - d. Rangka
4. Pada cacing tanah, proses respirasi dilakukan melalui _____.
 - a. Kulit
 - b. Kepala
 - c. Paru-paru
 - d. Pori-pori pada ujung anteriornya
5. Berikut ini cara kulit untuk mengatur suhu tubuh adalah.....
 - a. Mengeluarkan minyak
 - b. Mengeluarkan panas
 - c. Mengeluarkan air
 - d. Mengeluarkan keringat
6. Organ tubuh manakah yang paling penting bagi manusia....
 - a. Jantung
 - b. Usus
 - c. Kulit
 - d. Hidung

7. Organ bagian kulit yang melakukan ekskresi ditunjukkan oleh gambar yang bernomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

8. Dada dan selangka Perhatikan gambar dibawah ini!



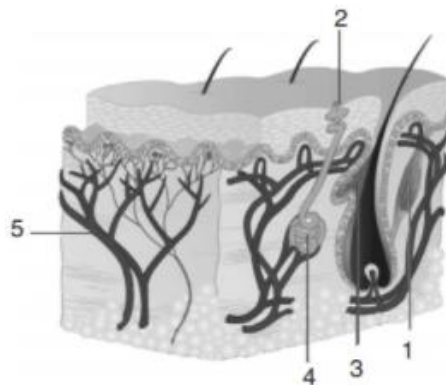
Pada gambar diatas adalah.....

- a. Tangan
- b. Kaki
- c. Kepala
- d. Bahu

9. Fungsi pada gambar diatas adalah.....

- a. Mencuri
- b. Menulis
- c. Melihat
- d. Meraba

10. Di bawah ini adalah gambar penampang kulit manusia beserta susunannya.



Di bawah ini adalah bagian tubuh yang membantu manusia untuk ergerak, kecuali...

- a. tulang
- b. otot
- c. sendi
- d. kulit

Lampiran 25

Kisi-Kisi Soal

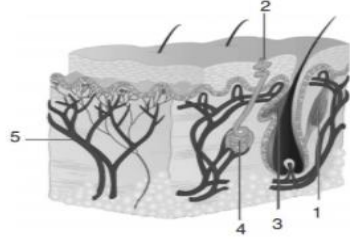
Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Kelas : V

KD	Materi	Indikator soal	Ranah kognitif	Nomor soal	Soal	Kunci jawaban
Menjelaskan organ tubuh manusia serta fungsinya.	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ tubuh manusia	C1	1	Rongga dada terbentuk dari tulang...dan tulang a. Selangka dan belikat b. Rusuk dan dada c. Gelang bahu dan rusuk d. Dada dan selangka	A
	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ tubuh manusia	C1	2	Apa fungsi dari organ tubuh gerak manusia (kaki)..... a. Sebagai fondasi tubuh manusia, menopang berat seluruh tubuh dan memudahkan pergerakan b. Memudahkan pergerakan kaki memungkinkan manusia untuk berjalan, berlari, dan melompat. c. Sebagai alat untuk mempermudah manusia melakukan aktivitas diluar seperti berjaan d. Semua jawaban benar	D

	Organ tubuh manusia	Mengingat bagiandari organ-organ tubuh manusia	C1	3	Kita dapat berjalan tegak karena memiliki..... a. Kaki b. Daging c. Leher d. Rangka	D
	Organ tubuh manusia	Memahami organ-organ tubuh manusia	C2	4	Pada cacing tanah, proses respirasi dilakukan melalui _____. a. Kulit b. Kepala c. Paru-paru d. Pori-pori pada ujung anteriornya	A
	Organ tubuh manusia	Memahami fungsi organ tubuh manusia bagian dalam	C2	5	Berikut ini cara kulit untuk mengatur suhu tubuh adalah..... a. Mengeluarkan minyak b. Mengeluarkan panas c. Mengeluarkan air d. Mengeluarkan keringat	D
	Organ tubuh manusia	Memahami fungsi organ tubuh manusia bagian dalam	C2	6	Organ tubuh manakah yang paling penting bagi manusia.... a. Jantung b. Usus c. Kulit	D

					d. Hidung	
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	7	Dada dan selangka Perhatikan gambar dibawah ini!  Pada gambar diatas adalah..... a. Tangan b. Kaki c. Kepala d. Bahu	A
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	8	Fungsi pada gambar diatas adalah..... a. Mencuri b. Menulis c. Melihat d. Meraba	B
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	9	Di bawah ini adalah gambar penampang kulit manusia beserta susunannya	D

					 Organ bagian kulit yang melakukan ekskresi ditunjukkan oleh gambar yang bernomor.... 1 2 3 4	
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	10	Di bawah ini adalah bagian tubuh yang membantu manusia untuk bergerak, kecuali... - Tulang - Otot - Sendi - Kulit	D

Lampiran 26

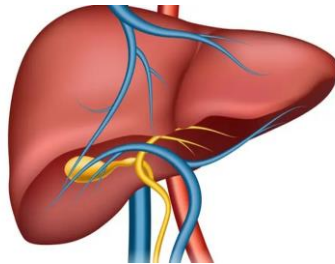
Latihan 3

Soal Siklus II Pertemuan I

Berikanlah Tanda Sialang(X) Pada Huruf A,B,C,D Pada Jawaban Yang Benar

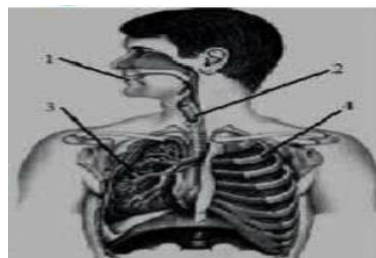
1. Manakah dari berikut ini merupakan fungsi hati manusia?
 - a. Produksi empedu
 - b. Metabolisme lemak
 - c. Metabolisme karbohidrat
 - d. Semua jawaban benar.
2. Letak pusat aktivitas saraf jantung adalah
 - a. Otak tengah
 - b. Jembatan
 - c. Otak besar
 - d. Sumsum Tulang Belakang (Medula Oblongata)
3. Minum alkohol terlalu banyak dalam jangka waktu lama mengakibatkan.....
 - a. Fascioliasis
 - b. Penyakit hati berlemak
 - c. Penyakit hati akibat alkohol
 - d. Primer sklerosis kolangitis
4. Dimanakah letak hati dalam tubuh manusia?
 - a. Di samping pankreas
 - b. Di samping jantung
 - c. Di samping ginjal
 - d. Di atas rongga perut
5. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang hati manusia?
 - a. Hati berbentuk segitiga
 - b. Hati adalah satu-satunya organ visceral yang dapat beregenerasi
 - c. Hati merupakan organ terbesar dan paling dalam dari tubuh manusia.
 - d. Semua jawaban benar
6. Alasan mengapa ginjal kanan sedikit lebih rendah dari kiri adalah
 - a. ginjal kiri lebih besar dari kanan
 - b. ruang yang cukup besar ditempati oleh jantung
 - c. ruang yang cukup besar ditempati oleh hati di sisi kanan
 - d. Ginjal kanan lebih besar dari kiri
7. Pernyataan berikut ini yang benar tentang masuknya udara ke paru-paru adalah?
 - a. Udara masuk ke dalam tubuh dan bergerak ke paru-paru melalui mulut

- dan hidung
- b. Udara masuk ke dalam tubuh dan bergerak ke paru-paru melalui kerongkongan dan kerongkongan.
 - c. Udara masuk ke dalam tubuh dan bergerak ke paru-paru melalui tenggorokan dan pori-pori
 - d. Udara memasuki tubuh dan bergerak ke paru-paru melalui hidung dan sistem saraf
8. Manakah dari berikut ini yang merupakan salah satu bagian otak belakang?
- a. hipotalamus
 - b. otak kecil
 - c. korpus kalosum
 - d. sumsum tulang belakang
9. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar yang diatas merupakan gambar dari.....

- a. Jantung
 - b. Hati
 - c. Ginjal
 - d. Paru-paru
10. Perhatikan gambar dibawah untuk menjawab pertanyaan nomor



nomor berapakah terletak organ tubuh paru-paru...

- a. 1
- b. 3
- c. 2
- d. 4

Lampiran 27

Kisi-Kisi Soal

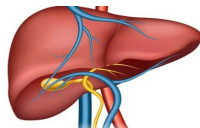
Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Kelas : V

KD	Materi	Indikator soal	Ranah kognitif	Nomor soal	Soal	Kunci jawaban
Menjelaskan organ tubuh manusia serta fungsinya.	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ tubuh manusia	C1	1	Manakah dari berikut ini merupakan fungsi hati manusia? a. Produksi empedu b. Metabolisme lemak c. Metabolisme karbohidrat d. Semua jawaban benar.	D
	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ tubuh manusia	C1	2	Letak pusat aktivitas saraf jantung adalah a. Otak tengah b. Jembatan c. Otak besar d. Sumsum Tulang Belakang (Medula Oblongata)	D

	Organ tubuh manusia	Mengingat bagiandari organ-organ tubuh manusia	C1	3	Minum alkohol terlalu banyak dalam jangka waktu lama mengakibatkan..... a. Fascioliasis b. Penyakit hati berlemak c. Penyakit hati akibat alkohol d. Primer sklerosis kolangitis	C
	Organ tubuh manusia	Memahami organ-organ tubuh manusia	C2	4	Dimanakah letak hati dalam tubuh manusia? a. Di samping pankreas b. Di samping jantung c. Di samping ginjal d. Di atas rongga perut	D
	Organ tubuh manusia	Memahami fungsi organ tubuh manusia bagian dalam	C2	5	Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang hati manusia? a. Hati berbentuk segitiga b. Hati adalah satu-satunya organ visceral yang dapat beregenerasi c. Hati merupakan organ terbesar dan paling dalam dari tubuh manusia. d. Semua jawaban benar	D
	Organ tubuh manusia	Memahami fungsi organ tubuh manusia bagian dalam	C2	6	Alasan mengapa ginjal kanan sedikit lebih rendah dari kiri adalah a. ginjal kiri lebih besar dari kanan b. ruang yang cukup besar ditempati oleh	C

					jantung c. ruang yang cukup besar ditempati oleh hati di sisi kanan d. Ginjal kanan lebih besar dari kiri	
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	7	Pernyataan berikut ini yang benar tentang masuknya udara ke paru-paru adalah? a. Udara masuk ke dalam tubuh dan bergerak ke paru-paru melalui mulut dan hidung b. Udara masuk ke dalam tubuh dan bergerak ke paru-paru melalui kerongkongan dan kerongkongan. c. Udara masuk ke dalam tubuh dan bergerak ke paru-paru melalui tenggorokan dan pori-pori d. Udara memasuki tubuh dan bergerak ke paru-paru melalui hidung dan sistem saraf	A
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	8	Manakah dari berikut ini yang merupakan salah satu bagian otak belakang? a. Hipotalamus b. otak kecil c. korpus kalosum d. sumsum tulang belakang	B

	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	9	Perhatikan gambar dibawah ini!  Gambar yang diatas merupakan gambar dari..... - Jantung - Hati - Ginjal - Paru-paru	B
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	10	Perhatikan gambar dibawah untuk menjawab pertanyaan nomor  nomor berapakah terletak organ tubuh paru-paru... 1 3 2 4	D

Lampiran 28

Latihan 4

Soal Siklus II Pertemuan II

Berikanlah Tanda Sialang(X) Pada Huruf A,B,C,D Pada Jawaban Yang Benar

1. Apa peran empedu dalam pencernaan lemak.....
 - e. Memecah lemak menjadi asam lemak
 - f. Membentuk feses
 - g. Melindungi lambung dari makanan
 - h. Menetralkan asam lambung
2. Jantung manusia terdiri dari....ruang
 - a. 4
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 5
3. Makanan yang tidak boleh dikonsumsi oleh penyakit empedu, kecuali..
 - a. Ayam goreng
 - b. Ubi rebus
 - c. Soup wortel
 - d. Nangka masak
4. Apa yang terjadi selama proses pencernaan makanan di lambung.....
 - a. Pencernaan karbohidrat
 - b. Pencernaan lemak
 - c. Pencernaan protein
 - d. Penyerapan udara
5. Apa yang terjadi pada makanan selama proses pencernaan di usus halus...
 - a. Pencernaan karbohidrat
 - b. Penyerapan nutrisi
 - c. Pencernaan lemak
 - d. Protein Pencernaan
6. Sistem sirkulasi manusia terdiri dari.....
 - a. Jantung dan darah berdesir
 - b. Darah dan pembuluh darahnya
 - c. Ginjal dan uretra
 - d. Hidung dan paru-paru
7. Berikut yang terjadi dalam usus besar saat proses pencernaan makanan adalah
 - a. bunuh kuman-kuman yang masuk dengan makanan

- b. penyerapan udara dan penyebaran sisa-sisa makanan
 - c. Pencernaan karbohidrat dan lemak
 - d. pelarut vitamin yang larut dalam air
8. Fungsi bagian tubuh seperti pada gambar di bawah ini adalah



- a. mengatur kadar urea dalam sisa makanan
 - b. mengatur kerja bakteri *Escherichia coli*
 - c. mengatur kadar udara dalam sisa makanan
 - d. Mengatur membusukkan kuman
9. Dipergelangan tangan kita sebelah dalam akan terasa denyutan jantung denyutan ini disebabkan oleh...
- a. Getaran detakan jantung sampai ke persahabatan tangan sebelah dalam.
 - b. mengalir di dalam pembuluh darahpembuluh darah.
 - c. Jantung berdebar-debar ke tangan.
 - d. Pembuluh nadi di pergelangantangan memiliki tekanan
10. Usus besar bertanggung jawab untuk menyerap air dan membentuk feses sebelum dikeluarkan dari tubuh. Apa nama organ yang berfungsi sebagai penyimpanan sementara makanan sebelum dipecah lebih lanjut.....
- a. Hati
 - b. Lambung
 - c. Usus halus
 - d. Usus besar

Lampiran 29

Kisi-Kisi Soal

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Kelas : V

KD	Materi	Indikator soal	Ranah kognitif	Nomor soal	Soal	Kunci jawaban
Menjelaskan organ tubuh manusia serta fungsinya.	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ tubuh manusia	C1	1	Apa peran empedu dalam pencernaan lemak? a. Memecah lemak menjadi asam lemak b. Membentuk feses c. Melindungi lambung dari makanan d. Menetralkan asam lambung.	A
	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ tubuh manusia	C1	2	Jantung manusia terdiri dari....ruang a. 4 b. 2 c. 3 d. 5	A
	Organ tubuh manusia	Mengingat bagian dari organ-organ tubuh manusia	C1	3	Makanan yang tidak boleh dikonsumsi oleh penyakit empedu, kecuali.. a. Ayam goreng b. Ubi rebus c. Soup wortel	D

					d. Nangka masak	
	Organ tubuh manusia	Memahami organ-organ tubuh manusia	C2	4	Apa yang terjadi selama proses pencernaan makanan di lambung? a. Pencernaan karbohidrat b. Pencernaan lemak c. Pencernaan protein d. Penyerapan udara	C
	Organ tubuh manusia	Memahami fungsi organ tubuh manusia bagian dalam	C2	5	Apa yang terjadi pada makanan selama proses pencernaan di usus halus? a. Pencernaan karbohidrat b. Penyerapan nutrisi c. Pencernaan lemak d. Protein Pencernaan	B
	Organ tubuh manusia	Memahami fungsi organ tubuh manusia bagian dalam	C2	6	Sistem sirkulasi manusia terdiri dari.. a. Jantung dan darah berdesir b. Darah dan pembuluh darahnya c. Ginjal dan uretra d. Hidung dan paru-paru	A

	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	7	Berikut yang terjadi dalam usus besar saat proses pencernaan makanan adalah - bunuh kuman-kuman yang masuk dengan makanan - penyerapan udara dan penyebaran sisa-sisa makanan - Pencernaan karbohidrat dan lemak - pelarut vitamin yang larut dalam air	B
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	8	Fungsi bagian tubuh seperti pada gambar di bawah ini adalah  - mengatur kadar urea dalam sisa makanan - mengatur kerja bakteri <i>Escherichia coli</i> - mengatur kadar udara dalam sisa makanan - Mengatur membusukkan kuman	A

	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	9	Dipergelangan tangan kita sebelah dalam akan terasa denyutan jantung. Denyutan ini disebabkan oleh... - Getaran detakan jantung sampai ke persahabatan tangan sebelah dalam. - Mengalir di dalam pembuluh darah pembuluh darah. - Jantung berdebar-debar ke tangan. - Pembuluh nadi di pergelangan tangan memiliki tekanan	D
	Organ tubuh manusia	Menganalisis gambar organ tubuh manusia	C4	10	Usus besar bertanggung jawab untuk menyerap air dan membentuk feses sebelum dikeluarkan dari tubuh. Apa nama organ yang berfungsi sebagai penyimpanan sementara makanan sebelum dipecah lebih lanjut? - Hati - Lambung - Usus halus - Usus besar	B

DOKUMENTASI SEKOLAH



DOKUMENTASI PERTEMUAN SIKLUS I DAN SIKLUS II



Ket: Guru membagikan soal pretest kepada siswa



Ket: Guru menjelaskan materi kepada siswa



**Ket: Guru membagi kelompok dan membagikan kartu yang berisi kartu
Tanya dan jawab**





Ket: Guru membagikan tugas yang akan dikerjakan siswa mulai dari Pretest, Latihan 1, Latihan 2, Latihan 3, Latihan 4 dan Post Test

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Widia Selpi Rahayu
Jaenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Sarudik, 11 April 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 4 (Empat) dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : JL. AKS. TUBUN LINK II
Telepon/ No Hp : 0895425177576

ORANG TUA

Nama Orang Tua

Ayah : Sumarno
Ibu : Febrawati Duha
Alamat : JL. AKS. TUBUN LINK II

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tamat dari SD Negeri 085118 Sarudik Tahun 2014
2. Tamat dari SMP Negeri 5 Sibolga Tahun 2017
3. Tamat dari Madrasah Aliah Swasta Darurrachmad Sibolga Tahun 2020
4. Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan S.1 Jurusan Paendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2020

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Peneliti

Nama : Widia Selpi Rahayu
Nim : 2020500102
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5
Nama Validator : Himsar M. Pd
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA dengan metode Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, dan Penguasaan pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrument ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Identitas				
	a. Kelengkapan identitas mata pelajaran IPA, materi organ tubuh manusia				✓
	b. Kelengkapan alokasi waktu				✓
2	Indikator pembelajaran				

	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran IPA materi organ tubuh manusia b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar pembelajaran IPA materi organ tubuh manusia c. Kejelasan rumusan indikator terhadap pembelajaran IPA materi organ tubuh manusia				✓
3	Pemilihan Materi				
	a. Kesesuaian materi pelajaran organ tubuh manusia b. Keruntutan susunan materi pelajaran (organ tubuh manusia)			✓	✓
4	Kegiatan pembelajaran				
	a. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah model make a match yaitu: A. Apersepsi (bagian awal) B. Eksplorasi (kegiatan inti) a) Tahap persiapan b) Membagikan kartu c) Mencocokkan kartu C. Konfirmasi (penutup)				✓ ✓ ✓
5	Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda			✓ ✓ ✓	
6	Waktu				
	a. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran IPA materi organ tubuh manusia b. Alokasi waktu lebih banyak digunakan untuk belajar				✓ ✓
7	Pemilihan sumber belajar				
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran IPA materi organ tubuh manusia b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pelajaran (organ tubuh manusia)				✓ ✓
8	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap materi				✓

Penilaian =

A = **80-100** C = 60-69

B = 70-79 D = 0-59

Keterangan

A. = dapat digunakan tanpa revisi

B. = dapat digunakan dengan revisi kecil

C. = Dapat digunakan dengan revisi besar

D. = Belum dapat digunakan

Penilaian: $\frac{53+15}{72} \times 100$

$$= \frac{6700}{72}$$

$$= 93,3$$

Catatan: ACC digunakan

E. **Esimpulan**

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak dapat digunakan

Padangsidimpuan, 23 Juli 2024

Himsar M. Pd.
NIDN. 2011048501

LEMBAR VALIDASI SOAL

Identitas Peneliti

Nama : Widia Selpi Rahayu
Nim : 2020500102
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalang 5
Nama Validator : Himsar M. Pd
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA dengan metode Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, dan Penguasaan pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrument ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

D. Instrumen Penilaian

No	Aspek yang di Nilai	Soal			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian soal respon siswa terhadap materi yang disajikan oleh peneliti sudah sesuai				✓
2	Urutan soal yang disediakan oleh poeneliti terhadap siswa sudah baik			✓	
3	Bahasa yang digunakan dalam soal sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sehingga mudah dipahami				✓

4	Kalimat yang digunakan dalam soal sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami, sehingga tidak menimbulkan kebingungan			✓	
5	Soal yang dibuat oleh peneliti sudah cocok diterapkan untuk anak sekolah dasar kelas V				✓

Penilaian =

A = **80-100** C = 60-69

B = 70-79 D = 0-59

Keterangan

F. = dapat digunakan tanpa revisi

G. = dapat digunakan dengan revisi kecil

H. = Dapat digunakan dengan revisi besar

I. = Belum dapat digunakan

$$\begin{aligned} \text{Penilaian: } & \frac{12+6}{20} \times 100 \\ & = \frac{1800}{20} \\ & = 90 \end{aligned}$$

Catatan: ACC digunakan

J. **Esimpulan**

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan, 23 Juli 2024

Himsar M. Pd.
NIDN. 2011048501



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

Nomor : B-500/Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

16 Juli 2024

Yth. Kepala SD Negeri 157625 Hutabalang 5

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Widia Selpi Rahayu
NIM : 2020500102
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V 157625 Hutabalang 5**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. H. Mutanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 157625 HUTAB ALANG 5

Jln. Pelita Lingkungan 9, Kampung Sabola Kec. Badiri Kab. Tapanuli Tengah Kode Pos 22654

Nomor : B-5003/Un.28/E.1/TL.00.9/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Surat Izin Penelitian**

Kepada

Yth, Ketua UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
di -

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian dengan nomor : B-5003/Un.28/E.1/TL.00.9/08/2024 Tanggal 3 Agustus 2024. Bersama dengan Surat ini kami Memberi Izin Penelitian dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD NEGERI 157625 Hutabalang 5**" pada tanggal 05 Agustus - 10 Agustus 2024.

Mahasiswa/i yang Melaksanakan Penelitian :

Nama : Widia Selpi Rahayu
NIM : 2020500102
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Demikian Surat Balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya, atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Hutabalang 5, 12 Agustus 2024

Kepala Sekolah



Nurhuda Damaria, S.Pd

NIP. 2801252010012061